

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September
2016 dan 2015 /

As of September 30, 2016 and December 31, 2015

and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2016 and 2015

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2016 and 2015*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**PT Bumi Serpong Damai Tbk
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Franciscus Xaverius R. D.
Presiden Direktur /President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

**PT Bumi Serpong Damai Tbk
and its Subsidiaries**

We, the undersigned:

- : FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345
- : Jl. Alam Segar V/31
: 021-50368368
: Presiden Direktur/ President Director
- : LIE JANI HARJANTO
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345
- : Jl. Camar Elok Blok 3 No.3
: 021-50368368
: Direktur/ Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the nine month periods ended September 30, 2016 and 2015.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 27 Oktober 2016/October 27, 2016


Lie Jani Harjanto
Direktur/Director

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.996.398.114.052	6.109.239.577.200	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	554.240.061.938	683.279.177.510	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404	6			Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,738,390,404
Pihak berelasi		12.675.900.114	18.760.319.453	Related parties
Pihak ketiga		206.200.793.318	122.993.172.435	Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	952.602.676	894.970.794	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	8	17.451.864.645	23.788.799.983	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	40.131.638.854	-	Current portion of due from a related party
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.137.024.658 dan Rp 21.612.283.651 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	9	7.355.689.479.818	6.547.651.545.914	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 22,137,024,658 and Rp 21,612,283,651 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Perlengkapan	10	3.502.160.765	3.663.787.698	Supplies
Uang muka	11	3.241.717.466.750	2.786.107.552.711	Advances
Pajak dibayar dimuka	11	551.225.276.912	479.181.872.873	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12	22.295.945.689	13.798.856.594	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	19	304.860.000	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar		16.002.786.165.531	16.789.559.633.165	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	6	5.877.282.178	2.566.351.406	Trade accounts receivable - third parties
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	233.724.945.872	234.421.299.777	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	13	233.069.493.914	235.050.621.146	Due from a related party
Uang muka		637.785.910.312	618.958.601.509	Advances
Investasi dalam saham	14	5.499.405.264.427	5.414.214.739.304	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12	54.122.082.468	42.663.503.239	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	15	10.018.473.193.759	8.594.183.050.278	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 772.992.139.325 dan Rp 683.208.132.614 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	16	813.315.302.978	803.252.704.495	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 772,992,139,325 and Rp 683,208,132,614 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 725.442.361.755, dan Rp 650.439.503.190 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	17	3.673.872.490.169	3.277.559.560.530	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 725,442,361,755, and Rp 650,439,503,190 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Goodwill	18	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.120.703.537	19	414.791.248	415.492.500	Other assets - net of accumulated amortization of Rp 4,120,703,537
Jumlah Aset Tidak Lancar		21.179.363.689.622	19.232.588.856.481	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		37.182.149.855.153	36.022.148.489.646	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka setoran modal		203.930.918.750	-	
Utang bank jangka pendek	20	377.000.000.000	1.897.000.000.000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	21	214.702.079.516	-	Medium Term Note
Utang usaha - pihak ketiga	22	288.358.306.449	316.601.005.643	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	23	36.545.119.021	62.270.878.398	Taxes payable
Beban akrual	24	191.361.753.283	155.259.151.942	Accrued expenses
Setoran jaminan	25	142.694.733.906	144.995.227.519	Security deposits
Uang muka diterima	26	3.282.863.488.892	3.068.651.509.685	Advances received
Sewa diterima dimuka	27	207.834.638.232	215.875.832.836	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	28	34.088.000.000	91.627.581.035	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	29	61.299.574.695	66.830.408.332	Lease liabilities
Utang obligasi	30	478.076.257.031	-	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	32	230.066.960.503	127.291.469.096	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.748.821.830.278	6.146.403.064.486	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Setoran jaminan	25	80.007.989.528	67.737.293.764	Security deposits
Uang muka diterima	26	709.502.396.836	763.715.681.367	Advances received
Sewa diterima dimuka	27	461.991.351.839	491.204.157.028	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45	298.876.023.270	272.456.412.109	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	31	132.311.107.844	140.483.036.967	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	28	599.385.469.916	68.172.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	29	57.157.940.978	107.897.923.855	Lease liabilities
Utang obligasi	30	5.694.584.513.586	5.693.363.130.028	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	32	-	174.025.306.706	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.033.816.793.797	7.779.054.941.824	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		13.782.638.624.075	13.925.458.006.310	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 19.246.696.192 saham, pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	34	1.924.669.619.200	1.924.669.619.200	Issued and paid-up - 19,246,696,192 shares as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Tambahan modal disetor	35	6.380.297.544.714	6.378.253.160.104	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	36	(161.882.095.809)	(182.172.269.641)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih penjabaran mata uang asing		(414.153.421)	(98.435.062)	Translation Adjustment
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	37	4.651.711.784	1.212.014.001	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	38	35.812.873.217	33.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.753.904.612.670	10.693.844.044.487	Unappropriated
Jumlah		19.937.040.112.355	18.849.521.006.306	Total
Kepentingan Nonpengendali	40	3.462.471.118.723	3.247.169.477.030	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		23.399.511.231.078	22.096.690.483.336	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		37.182.149.855.153	36.022.148.489.646	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/Unaudited		
		30 September/September 30, (Sembilan bulan/Nine months)		
		2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	40	4.253.598.961.915	4.658.607.282.098	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	41	(1.105.388.158.548)	(1.174.542.884.828)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>3.148.210.803.367</u>	<u>3.484.064.397.270</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	42	(391.453.078.304)	(377.852.526.822)	Selling
Umum dan administrasi	43	(957.229.951.737)	(912.458.873.328)	General and administrative
Pajak final	48	(244.289.246.632)	(261.966.404.837)	Final tax
Jumlah Beban Usaha		(1.592.972.276.673)	(1.552.277.804.987)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>1.555.238.526.694</u>	<u>1.931.786.592.283</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	45	165.422.060.148	188.678.193.562	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(7.740.576.965)	148.802.249.216	Gain (loss) on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih		3.463.317.263	10.823.793.856	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Keuntungan penjualan aset tetap		2.933.634.727	103.151.235	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan lainnya	46	(472.027.472.812)	(387.817.246.767)	Interest and other financial charges
Pendapatan dividen		269.256.671	2.276.741.385	Dividend income
Lain-lain - bersih	47	411.495.660	(38.819.090.244)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih		(307.268.285.308)	(75.952.207.756)	Other Income - Net
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		59.028.073.479	37.566.269.457	Share in net income of associates and joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1.306.998.314.865</u>	<u>1.893.400.653.983</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI		<u>(5.156.360.973)</u>	<u>(464.555.242)</u>	CURRENT TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>1.301.841.953.892</u>	<u>1.892.936.098.741</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	14, 44	-	(6.651.662.215)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih penjabaran mata uang asing		(315.718.359)	445.780.853	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Translation adjustment
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual		4.174.300.510	(3.185.901.848)	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		<u>3.858.582.151</u>	<u>(9.391.783.210)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>1.305.700.536.043</u>	<u>1.883.544.315.531</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.158.295.927.903	1.729.167.383.858	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		143.546.025.989	163.768.714.883	Non-controlling interests
		<u>1.301.841.953.892</u>	<u>1.892.936.098.741</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.161.418.028.567	1.720.670.093.695	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		144.282.507.476	162.874.221.836	Non-controlling interests
		<u>1.305.700.536.043</u>	<u>1.883.544.315.531</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	49	<u>60,18</u>	<u>91,93</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Inti/Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditransfer Pergunaan/Not Unappropriated	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2015, as previously reported		Balance as of January 1, 2016, as restated	
										1,837,184,639,200	4,694,842,925,161	(66,461,794,191)	31,812,873,217
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015, yang direvisi sebelumnya		1,837,184,639,200	4,694,842,925,161	(66,461,794,191)	31,812,873,217	8,882,045,983,132	(33,170,921,932)	3,091,655,989,023	18,473,430,005,417		18,440,169,632,934		
Dampak perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi dijajikan kembali			117,629,092,943	(117,629,092,943)		63,170,921,932		(89,250,551)	(89,250,551)				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016, dijajikan kembali		1,837,184,639,200	4,812,272,018,104	(184,090,887,134)	31,812,873,217	8,648,876,061,200		3,091,566,148,472	18,440,169,632,934		18,440,169,632,934		
Penghasilan Komprehensif Lain													
Penghasilan komprehensif lain Pergunakan kembali liabilitas						1,729,167,383,656		163,768,714,883	1,892,936,098,541				
Imbunan pasti						(6,739,078,601)		87,416,386	(6,651,662,215)				
Selisih penjabaran mata uang asing						445,780,853		-	445,780,853				
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual						(2,203,992,415)		(981,909,433)	(3,185,901,848)				
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain						(2,203,992,415)		162,874,221,836	1,883,544,315,931				
Pembentukan cadangan wajib	38				2,000,000,000	(2,000,000,000)							
Transaksi dengan pemilik													
Penerbitan modal saham	34	87,484,980,000	1,565,981,142,000			(288,700,442,880)			1,653,465,122,000				
Dividen	39								(288,700,442,880)				
Pembayaran modal disorot entitas anak oleh Kepentingan nonpengendali	40								15,116,000,000				
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	36								91,608,276				
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali									(60,611,626,000)				
Jumlah transaksi dengan pemilik		87,484,980,000	1,565,981,142,000			(288,700,442,880)		(47,323,122,401)	1,319,361,661,396				
Saldo pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)		1,924,669,619,200	6,378,253,160,104	(184,090,887,134)	33,812,873,217	10,280,602,923,577		3,207,117,247,907	21,643,075,809,861				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		1,924,669,619,200	6,378,253,160,104	(182,172,269,641)	33,812,873,217	10,693,844,044,487		3,247,189,477,030	22,096,690,483,336				
Penghasilan Komprehensif Lain													
Penghasilan komprehensif lain Pergunakan kembali liabilitas						1,158,295,927,903		143,546,025,989	1,301,841,953,892				
Imbunan pasti						(1,878,760)		1,878,760	-				
Selisih penjabaran mata uang asing						(315,718,359)		-	(315,718,359)				
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5					3,439,697,783		794,602,727	4,174,300,510				
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain						1,158,294,049,143		144,282,507,476	1,305,700,536,043				
Pembentukan cadangan wajib	38				2,000,000,000	(2,000,000,000)							
Transaksi dengan Pemilik													
Dividen	39								(96,233,480,960)				
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	35								(121,016,612,625)				
Selisih antara nilai aset yang timbul dari pengampunan pajak Pembayaran modal disorot entitas anak oleh Kepentingan nonpengendali	40		2,044,384,610				2,044,384,610	4,399,618,479	2,494,003,089				
Penurunan modal ditempatkan dan disetor oleh kepentingan nonpengendali								253,580,300,000	253,580,300,000				
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali									(41,700,000,000)				
Jumlah transaksi dengan pemilik			2,044,384,610				20,290,173,832	(20,284,171,637)	6,002,195				
Saldo pada tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit)		1,924,669,619,200	6,390,297,544,714	(161,882,095,699)	35,812,873,217	11,753,904,612,670		3,462,471,118,723	23,989,511,231,078				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Tidak Diaudit/Unaudited		
	30 September/September 30, (Sembilan bulan/Nine months)		
	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.872.513.200.974	5.385.631.974.794	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(1.978.924.682.264)	(1.568.141.960.799)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(1.876.978.095.934)	(593.024.304.802)	General, administrative and other expenses
Gaji	(591.524.061.024)	(594.593.877.417)	Salaries
Beban penjualan	(206.044.443.624)	(212.716.855.874)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	219.041.918.128	2.417.154.975.902	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(1.246.172.061.528)	(2.068.270.208.735)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(235.898.892.909)	(249.958.383.737)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(922.956.047)	(793.480.263)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.263.951.992.356)	98.132.903.167	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	265.395.459.772	160.126.914.252	Interest received
Pencairan (penempatan) investasi	133.213.416.082	20.577.092.106	Proceeds from withdrawal of (placement in) investments
Penerimaan dividen	60.177.884.171	96.734.975.000	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	2.916.372.727	202.308.333	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan atas uang muka penurunan investasi dalam saham	1.600.000.000	-	Advance received from decrease in investment in shares
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(862.428.173)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of property and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	(31.850.000.000)	(113.310.950.000)	Non-trade amount due from a related party
Penambahan aset tetap	(95.921.577.018)	(126.093.014.077)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran investasi dalam saham	(75.000.000.000)	(144.542.282.443)	Payment for investment in shares
Perolehan properti investasi	(445.373.180.581)	(314.747.878.937)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(185.704.053.020)	(421.052.835.766)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	650.000.000.000	3.248.357.625.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang bank jangka pendek	750.000.000.000	207.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan surat sanggup jangka menengah	256.842.500.000	-	Proceeds from Medium Term Notes
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	457.511.218.750	416.000.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka panjang	156.779.469.916	85.783.288.591	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan uang muka atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	14.700.000.000	Advances received from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan atas peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	1.653.466.122.000	Proceeds from issuance of shares without pre-emptive rights
Pembayaran surat sanggup jangka menengah	(36.532.605.443)	-	Payment for Medium Term Notes
Pembayaran atas perolehan saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali dari kepentingan nonpengendali	(2.500.000.000)	-	Payment to non-controlling interest in relation to acquired issued and paid-up capital of subsidiary
Pembayaran untuk:			Payments for:
Bunga sewa pembiayaan	(3.754.414.976)	-	Interest on lease liabilities
Utang bank jangka panjang	(25.566.000.000)	(28.738.595.780)	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	(85.000.000.000)	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	(54.956.773.402)	-	Lease liabilities
Dividen	(96.233.480.960)	(288.700.442.880)	Dividends
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(121.016.612.625)	(60.611.626.000)	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Utang bank jangka pendek	(2.027.539.581.035)	(80.000.000.000)	Short-term bank loans
Bunga	(529.608.954.013)	(301.786.175.867)	Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(626.575.233.788)	4.364.886.195.064	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.076.231.279.164)	4.041.966.262.465	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6.109.239.577.200	2.820.497.518.398	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(36.610.183.984)	(115.871.074.821)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.996.398.114.052	6.746.592.706.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PE

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3510964.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510964.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.890 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 19.246.696.192 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp 650.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, obligasi Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 3.315.000.000.000 dan Rp 2.665.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share. On May 16, 2014, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. On March 25, 2015, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,890 per share. On April 14, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's shares totaling to 19,246,696,192 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2016, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 with total nominal value of Rp 650,000,000,000. On June 17, 2016, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's bonds with total nominal value of Rp 3,315,000,000,000 and Rp 2,665,000,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pemilikan langsung/Direct Investments								
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan/and ITC Cempaka Mas,	1984	88,56	88,56	9.539.529.517.416	9.014.911.216.377
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	Balikpapan	Perumahan/Real Estate	Balikapapan Baru dan/and Grand City	1986	55,00	55,00	1.230.143.119.092	1.262.570.977.320
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/Leasing of office space	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan/and Medan	1988	72,68	72,25	2.896.965.757.389	2.271.983.003.910
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	Sewa/Leasing	Courts	2014	99,99	99,99	505.483.217.257	479.039.299.711
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	102.167.064.531	102.438.586.953
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	22.035.237	34.355.237
PT Sinar Usaha Mahitalla (SUMT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	8.263.064.936	5.911.831.831
PT Praba Selaras Pratama	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	394.033.509.171	394.589.944.916
PT Bumi Karawang Damai (BKD)	Karawang	-	-	*	98,00	98,00	52.918.224	22.346.987
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	202.446.405.553	202.851.170.175
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	*	0,01	0,01	212.590.230.514	212.220.590.116
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	414.636.146.048	413.763.488.785
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	301.679.448.939	302.140.702.148
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	52.527.771	14.996.620
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	52.753.793	11.782.637
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	52.477.622	11.506.672
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	*	99,99	75,00	13.959.790.075	212.367.459.579
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	1.074.520.439.055	1.173.475.532.630
PT Bumi Indah Asri (BIA)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	87.863.029.698	20.697.142.025
PT Bumi Sentra Selaras (BSS) **)	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	301.436.610.286	301.988.016.702
PT Sumber Makmur Semesta (SMS)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	21.197.009.260	21.082.133.220
Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC)	Singapore	-	-	2015	100,00	100,00	2.991.687.451.572	3.113.306.472.204
PT Wahana Swasa Utama (WSU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	25.000.000	25.000.000
PT Bumi Tirta Mas (BTM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	25.000.000	25.000.000
PT Satwika Cipta Lestari (SCL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	25.000.000	25.000.000
PT Laksya Prima Lestari (LPL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	25.000.000	25.000.000
Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015)/ (includes 88.56% of the Company's direct investment in DUTI as of September 30, 2016 and December 31, 2015)								
PT Kumia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	88,56	88,56	290.168.870.117	290.062.816.398
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	88,56	88,56	174.397.779.848	209.854.922.731
PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	88,56	88,56	292.404.073.350	274.267.211.450
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	88,56	88,56	276.427.089.435	277.059.773.372
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	72,62	88,56	1.269.443.644.793	435.599.577.790
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan South Gate	1994	88,56	88,56	151.305.364.740	146.149.971.318
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	-	2015	88,56	88,56	275.942.080.062	319.989.340.358
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	59.368.580.397	61.129.719.140
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	88,56	88,56	125.639.491.668	125.557.721.195
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	88,56	88,56	32.695.001.745	34.133.081.340

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	88,56	88,56	39.199.943.218	37.865.371.224
PT Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	3.294.081.807	3.201.628.777
PT Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	87,38	87,38	170.410.302	121.095.851
PT Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	70,85	70,85	350.646.095.563	338.807.073.610
PT Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinar Mas Land Plaza	1997	65,63	65,63	683.256.625.748	970.430.455.546
PT Putra Alivita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	47,40	47,40	1.316.664.670.815	1.277.142.009.403
PT Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	113.708.187.706	111.472.435.323
PT Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	21.463.742.865	20.731.063.364
PT Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	500.422.421.326	508.519.552.990
PT Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	475.762.107.965	513.244.335.833
PT Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	38.896.365.491	38.766.959.137
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	0,30	0,48	165.993.098.710	183.735.391.386
PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	57,42	57,42	601.586.218.360	598.411.166.859
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	68,62	68,62	192.275.860.304	198.676.003.987
Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015) (includes 55.00% of the Company's direct investment in SMW as of September 30, 2016 and December 31, 2015)								
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	*	55,00	55,00	2.103.253.841	2.129.572.787
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	*	35,75	35,75	380.322.619.027	381.902.808.242
SUM	Palembang	-	-	*	32,99	32,99	212.590.230.514	212.220.590.116
Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT masing-masing sebesar 72,68% dan 72,25% pada tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015) (includes 72.68% and 72.25% of the Company's direct investment in SMT as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively)								
PT Mustika Candraguna	Jakarta	-	-	*	68,32	58,60	30.533.838.063	11.389.556.560
Entitas anak STU/Subsidiary of STU (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015) (includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of September 30, 2016 and December 31, 2015)								
PT Duta Dharma Sinarmas	Manado	Perumahan/ Real estate	Capitol Primera City	2014	50,99	50,99	203.897.964.207	204.391.863.348
Entitas anak SSL/Subsidiary of SSL (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015) (includes 99.99% of the Company's direct investment in SSL as of September 30, 2016 and December 31, 2015)								
BSS (**)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	301.436.610.286	301.988.016.702
Entitas anak PCP/Subsidiary of PCP (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015) (includes 99.99% of the Company's direct investment in PCP as of September 30, 2016 and December 31, 2015)								
PT Phinisi Multi Properti	Makassar	-	-	*	68,00	68,00	414.446.389.575	413.745.357.008
Entitas anak GPC/Subsidiary of GPC (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada GPC sebesar 100,00% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015) (includes 100.00% of the Company's direct investment in GPC as of September 30, 2016 and December 31, 2015)								
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	-	-	2015	100,00	100,00	2.991.472.941.939	3.110.944.217.838
Entitas anak BIA/Subsidiary of BIA (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada BIA sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2016) (includes 99.99% of the Company's direct investment in BIA as of September 30, 2016)								
PT Bumi Megah Graha Utama	Tangerang	-	-	2016	54,99	-	73.775.426.288	-
Pemilikan tidak langsung/indirect Investments								
Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE								
BPM	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	102.167.064.531	102.438.586.953
Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM								
STU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	202.446.405.553	202.851.170.175
SUMT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	8.263.064.936	5.911.831.831
SIW	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	22.035.237	34.355.237
GSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	505.483.217.257	479.039.299.711
PCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	414.636.146.048	413.763.488.785
SSL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	301.679.448.939	302.140.702.148

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
SPM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	52.527.771	14.996.620
BWJ	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	52.753.793	11.782.637
DMM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	52.477.822	11.506.672
DCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	1.074.520.439.055	1.173.475.532.630
BIA	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	87.863.029.698	20.697.142.025
SMS	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	21.197.009.260	21.082.133.220
TBB	Tangerang	-	-	*	0,01	-	13.959.790.075	-
WSU	Tangerang	-	-	*	0,01	99,99	25.000.000	25.000.000
BTM	Tangerang	-	-	*	0,01	99,99	25.000.000	25.000.000
SCL	Tangerang	-	-	*	0,01	99,99	25.000.000	25.000.000
LPL	Tangerang	-	-	*	0,01	99,99	25.000.000	25.000.000
<u>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</u>								
PTW	Bekasi	Arena rekreasi/Recreation	Go Wet	2015	47,40	47,40	165.993.098.710	183.735.391.386

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

** Pada tahun 2015, PT Sentra Selaras Phinisi berubah nama menjadi PT Bumi Sentra Selaras/
 In 2015, the name of PT Sentra Selaras Phinisi has been changed to PT Bumi Sentra Selaras

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 September/September 30, 2016			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
	%		
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	11,44%	675.042.999.699	54.169.295.941
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	27,32%	476.743.790.700	7.998.788.392
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	52,60%	464.561.964.503	23.221.958.051
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	45,00%	280.974.784.937	6.882.751.803
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	27,38%	228.498.763.683	(608.334.781)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	42,58%	203.969.936.839	1.046.649.661

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2015			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
	%		
DUTI	11,44%	620.202.401.546	61.201.536.585
SMT	27,75%	468.482.512.974	17.730.147.911
PAP	52,60%	441.345.715.398	55.100.591.748
SMW	45,00%	274.066.577.131	(5.668.110.096)
MKM	-	-	-
WPR	42,58%	202.605.421.331	1.006.110.731

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Summarized statements of financial position as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 September/September 30, 2016						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM		WPR
Aset lancar	3.967.038.137.795	1.885.327.897.198	464.175.652.663	779.729.365.143	71.881.650.840	42.699.029.873	Current assets
Aset tidak lancar	5.572.491.379.621	1.011.637.860.191	852.489.018.152	450.413.753.949	1.197.561.993.953	216.789.062.961	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.539.529.517.416	2.896.965.757.389	1.316.664.670.815	1.230.143.119.092	1.269.443.644.793	259.488.092.834	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.243.083.947.339	1.122.993.457.098	189.936.748.360	384.702.186.657	5.413.637	10.636.284.324	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	795.772.710.862	21.000.352.035	126.864.493.199	7.072.925.820	-	10.866.149.645	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.038.856.658.201	1.143.993.809.133	316.801.241.559	391.775.112.477	5.413.637	21.502.433.969	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.500.672.859.215	1.752.971.948.256	999.863.429.256	838.368.006.615	1.269.438.231.156	237.985.658.865	Total Equity

	31 Desember/December 31, 2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM		WPR
Aset lancar	4.344.386.190.061	1.270.610.835.011	427.293.708.836	810.635.910.814	-	65.237.143.368	Current assets
Aset tidak lancar	4.670.525.026.390	1.001.372.168.899	849.848.300.567	451.935.066.506	-	188.337.884.701	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.014.911.216.451	2.271.983.003.910	1.277.142.009.403	1.262.570.977.320	-	253.575.028.069	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.198.803.132.680	542.032.751.268	206.903.704.374	432.191.437.875	-	10.439.877.435	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	985.050.011.169	20.713.824.311	120.308.107.525	6.968.719.141	-	11.768.142.208	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.183.853.143.849	562.746.575.579	327.211.811.899	439.160.157.016	-	22.208.019.643	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.831.058.072.602	1.709.236.428.331	949.930.197.504	823.410.820.304	-	231.367.008.426	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2016 (Sembilan bulan/Nine months)						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	
Pendapatan	1.347.015.494.577	109.235.175.861	162.452.335.212	116.270.095.438	-	32.753.677.219	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	558.257.098.977	28.935.519.925	50.064.477.252	14.857.186.310	(3.719.231.682)	5.714.650.439	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	1.945.300.510	-	-	-	-	804.000.000	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	556.874.899.237	28.935.519.925	49.833.231.752	14.857.186.310	(3.719.231.682)	6.518.650.439	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	82.055.874.849	(297.472.309)	23.162.486.118	(439.685.772)	(608.334.781)	2.292.097.718	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	Dividends paid to non-controlling interest

	30 September/September 30, 2015 (Sembilan bulan/Nine months)						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	
Pendapatan	1.238.179.496.801	106.552.466.228	273.333.003.811	5.243.767.128	-	27.551.818.507	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	530.681.760.612	63.370.280.625	98.562.228.942	(27.549.315.518)	-	3.730.952.545	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(2.393.719.138)	79.238.575	205.095.048	(46.953.706)	-	(1.107.352.174)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	527.823.486.232	63.449.519.200	84.980.266.282	(27.596.269.224)	-	2.623.600.371	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	105.846.735.736	(504.239.561)	39.498.827.768	(533.575.014)	-	922.514.327	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015:

	30 September/September 30, 2016 (Sembilan bulan/Nine months)						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	
Operasi	(431.029.916.352)	(654.499.476.741)	(302.979.577)	(4.548.495.423)	(816.009.800.159)	8.702.163.231	Operating
Investasi	40.273.836.793	(13.718.273.562)	3.737.098.507	1.783.411.980	243.146.854	(29.116.238.642)	Investing
Pendanaan	57.779.573.883	564.580.972.222	(34.048.838.583)	(60.835.919.085)	837.459.000.000	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(332.976.505.876)	(103.636.778.081)	(30.614.719.653)	(63.601.002.528)	21.692.346.695	(20.414.075.411)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	30 September/September 30, 2015 (Sembilan bulan/Nine months)						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	
Operasi	361.555.128.830	205.327.328.756	29.379.199.662	(875.017.453)	-	3.394.534.772	Operating
Investasi	(63.213.101.383)	429.918.208	(24.922.091.509)	468.703.594	-	(17.892.710.416)	Investing
Pendanaan	(29.723.921.222)	(27.989.583.334)	(8.723.059.110)	(27.874.334.112)	-	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	268.618.106.225	177.767.663.630	(4.265.950.957)	(28.280.647.971)	-	(14.498.175.644)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 4 tanggal 9 September 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Mustika Candraguna (MCG) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 83,15% menjadi 94%.

Changes in Ownership Interest

Year 2016

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 4 dated September 9, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 83.15% to 94%.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 17 tanggal 29 Juni 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Mitrakarya Multiguna (MKM) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 837.459.000.000 yang disetor penuh oleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI dalam MKM dari 100% menjadi 82% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 10 tanggal 29 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 14.500.000.000 yang disetor oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM) masing-masing sebesar Rp 10.695.200.000 dan Rp 3.804.800.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan BSD dalam SMT dari 72,25% menjadi 72,68% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 05 tanggal 15 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 81,10% menjadi 83,15% (Catatan 36).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Januari 2016, PT Transindo Karya Investama, pemegang saham PT Trans BSD Balaraja (TBB) setuju untuk menjual sahamnya kepada Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75,00% menjadi 99,99% (Catatan 36).

Pada tanggal 14 Januari 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), menyetujui penambahan modal disetor pada PT Putra Tirta Wisata (PTW) sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,00% menjadi 99,36%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTW

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 17 dated June 29, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Mitrakarya Multiguna (MKM) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 837,459,000,000 which have been fully paid by PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) and third party. This transaction decrease the ownership interest of DUTI in MKM from 100% to 82% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 10 dated February 29, 2016 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 14,500,000,000 which has been paid by the Company and PT Paraga Artamida (PAM) amounting to Rp 10,695,200,000 and Rp 3,804,800,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of BSD in SMT from 72.25% to 72.68% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 05 dated February 15, 2016 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 which has been fully paid for by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 81.10% to 83.15% (Note 36).

Based on Sale and Purchase Agreement dated January 27, 2016, PT Transindo Karya Investama, the shareholder of PT Trans BSD Balaraja (TBB) agreed to sell its share to the Company and PT Bumi Paramudita Mas, a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75.00% to 99.99% (Note 36).

On January 14, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), subsidiary of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), approved the increase in paid-up capital which was fully issued of PT Putra Tirta Wisata (PTW) amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%, while the

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

menurun dari 0,54% menjadi 0,34% (Catatan 36).

ownership interest of DUTI in PTW decreased from 0.54% to 0.34% (Note 36).

Tahun 2015

Year 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 30 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 81,10% (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 12 dated July 30, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 which has been fully paid for by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 81.10% (Note 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 11 Desember 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00% (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 15 dated December 11, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which has been fully paid for by the Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00% (Note 36).

Pendirian Perusahaan Baru

Establishment of New Companies

Tahun 2016

Year 2016

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) No. 19 tanggal 26 Januari 2016 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Indah Asri, entitas anak, dan PT Berkat Mitra Sukses, menempatkan modal disetor di BMGU masing-masing sebesar Rp 20.625.000.000 dan Rp 16.875.000.000 atau masing-masing mencerminkan 20.625 dan 16.875 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) No. 19 dated January 26, 2016 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Indah Asri, a subsidiary, and PT Berkat Mitra Sukses, placed paid-up capital in BMGU amounting to Rp 20,625,000,000 and Rp 16,875,000,000, respectively, or representing 20,625 shares and 16,875 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Tahun 2015

Year 2015

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K tanggal 1 April 2015, Perusahaan menempatkan modal disetor di GPC sebesar US\$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US\$ 1 per saham.

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K dated April 1, 2015, the Company placed paid-up capital in GPC amounting to US\$ 1 or representing 1 share with nominal value of US\$ 1 per share.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K tanggal 1 April 2015, GPC menempatkan modal disetor di GPT sebesar US\$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US\$ 1 per saham.

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K dated April 1, 2015, GPC placed paid-up capital in GPT amounting to US\$ 1 or representing 1 share with nominal value of US\$ 1 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 tanggal 2 Januari 2015 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di SMS masing-masing sebesar Rp 99.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 99 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 dated January 2, 2015 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in SMS amounting to Rp 99,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 99 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di WSU masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in WSU amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di BTM masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in BTM amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di SCL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in SCL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di LPL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in LPL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

d. Perjanjian Kerjasama

d. Cooperation Agreement

Perjanjian dengan Para Pendiri

Cooperation Agreement with the Founders

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang ("Para Pendiri") yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 34).

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 34).

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis ("Perjanjian") tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.
3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pembelian/pembebasan tanah;
 - b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;
 - c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;
 - d. Pembangunan prasarana;
 - e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement ("the Agreement") dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as "Work").
2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.
3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:
 - a. Land purchase/acquisition;
 - b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;
 - c. Arrangement of permits and preparation of required reports;
 - d. Facilities/amenities development;
 - e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;</p> <p>g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;</p> <p>h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;</p> <p>i. Perluasan areal tanah;</p> <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek di atasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek di atasnya sebagai kekayaan/persediaan Perusahaan.</p> <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <p>a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri</p> | <p>f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);</p> <p>g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;</p> <p>h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;</p> <p>i. Land area expansion;</p> <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <p>a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability</p> |
|--|--|

- | | |
|--|--|
| <p>yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;</p> <p>b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;</p> <p>c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;</p> <p>d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan</p> <p>e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.</p> <p>5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan</p> | <p>company;</p> <p>b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;</p> <p>c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;</p> <p>d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and</p> <p>e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.</p> <p>5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.</p> |
|--|--|

hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.

6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 17 tanggal 19 Mei 2016 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 20 tanggal 26 Oktober 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 17 dated May 19, 2016 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, and Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 20 dated October 26, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, respectively, are as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	: Muktar Widjaja	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Teky Mailoa	: Vice President Commissioner
Komisaris	: Yoseph Franciscus Bonang	: Commissioners
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan	: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	: Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Michael Jackson Purwanto Widjaja	: Vice President Director
Direktur	: Petrus Kusuma Syukur Lawigena Hermawan Wijaya Lie Jani Harjanto Liauw Herry Hendarta	: Directors
Direktur Independen	: Monik William	: Independent Director

Directors

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit	: Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit	: Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa

Audit Committee:

	: Head of Audit Committee
	: Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 35.431.704.000 dan Rp 34.462.500.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 35,431,704,000 and Rp 34,462,500,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.240 karyawan pada tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit) dan 2.224 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.175 pada tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit) dan 4.500 pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 2,240 employees as of September 30, 2016 (unaudited) and 2,224 employees as of December 31, 2015 (audited). The total number of employees of the Group is 4,175 as of September 30, 2016 (unaudited) and 4,500 as of December 31, 2015 (unaudited).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2016 were completed and authorized for issuance on October 27, 2016 by the Company's

2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination,

tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 12.998 dan Rp 13.795 per US\$ 1.

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Global Prime Capital Pte Ltd dan Global Prime Treasury Pte Ltd adalah Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini, yaitu untuk akun-akun laporan posisi keuangan dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 12,998 and Rp 13,795, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Global Prime Capital Pte Ltd and Global Prime Treasury Pte Ltd is U.S. Dollar. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates, for statement of financial position accounts and statement of profit or loss and other comprehensive income accounts, of Rp 12,998 and Rp 13,323 per

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

masing sebesar Rp 12.998 dan Rp 13.323 per US\$ 1 pada tanggal 30 September 2016 dan masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 13.458 per US\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2015 .

US\$ 1, respectively, as of September 30, 2016 and Rp 13,795 and Rp 13,458 per US\$ 1, respectively, as of December 31, 2015.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability).

hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui

The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL categories were not disclosed.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the

dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada obligasi SMART I dan TAXI I.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, net investment in finance lease and due from a related party are included in this category.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this category includes Group's investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds and investment in SMART I and TAXI I bonds.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 14 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 30 September 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang sanggup jangka menengah, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara

As of September 30, 2016, the Group's short-term bank loans, medium term notes, long-term bank loans, lease liabilities, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

As of Desember 31, 2015, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be

individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti

recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of

obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

<p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p>	<p>c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p>
<p>2. Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.</p>	<p>2. Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.</p>
<p>i. Pengukuran Nilai Wajar</p>	<p>i. Fair Value Measurement</p>
<p>Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:</p>	<p>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p>
<ul style="list-style-type: none">• di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;• jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.	<ul style="list-style-type: none">• in the principal market for the asset or liability or;• in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.
<p>Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.</p>	<p>The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.</p>
<p>Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.</p>	<p>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</p>
<p>Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.</p>	<p>A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.</p>
<p>Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.</p>	<p>When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.</p>

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with *strata title*), building under construction (houses, shophouses and buildings with *strata title*), and land, which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel Inventories

Hotel inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or

ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.	joint venture that are not related to the Group.
I. Perlengkapan	I. Supplies
Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (<i>the lower of cost and net realizable value</i>).	Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.
Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.	Net realizable value is the current replacement cost.
m. Biaya Dibayar Dimuka	m. Prepaid Expenses
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.
n. Tanah yang Belum Dikembangkan	n. Land for Development
Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.	Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.
Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.	The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.
o. Aset Tetap	o. Property and Equipment
<i>Pemilikan Langsung</i>	<i>Direct Acquisition</i>
Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.	Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.
Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.	The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan proyek	5 - 8	Project equipment
Peralatan perencanaan	5	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	5	Water treatment equipment
Mesin-mesin	5	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are

pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan ditambah biaya pinjaman dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill

permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and capitalized borrowing costs and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not

tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa (investasi sewa bruto) ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Dalam transaksi sewa pembiayaan penjualan (*sales type lease*), Grup bertindak sebagai *lessor* sekaligus penyedia atau pengembang aset sewaan.

Pada saat dimulainya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa bruto pembiayaan. Selisih antara investasi sewa bruto pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang diamortisasi menjadi pendapatan bunga sepanjang periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi sewa neto pembiayaan.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset sewaan, mana yang lebih rendah, diakui sebagai penjualan dalam laba rugi. Nilai perolehan atau nilai tercatat aset sewaan ditambah dengan biaya langsung awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selisih dari penjualan dan beban pokok penjualan tersebut.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease – gross) plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executory costs to be paid by the Group), are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, shall be recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs shall be recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the

negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Distribusi Dividen

s. Dividend Distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Biaya Tangguhan

t. Deferred Charges

Perangkat Lunak

Software

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

u. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been

yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Surat Sanggup Jangka Menengah

Surat sanggup jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar. Selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar (Laba/Rugi hari ke-1) diakui dalam laba rugi dan dikurangkan dari jumlah surat sanggup jangka menengah. Laba/Rugi hari ke-1 diamortisasi sepanjang umur surat sanggup jangka menengah menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Medium Term Notes

Medium term notes is classified as financial liabilities measured at fair value. Difference between the transaction price and fair value ("Day 1" profit/loss) recognized in profit loss and deducted from nominal value of medium term notes. "Day 1" profit/loss are amortized over the terms of medium term notes based on the effective interest rate method.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;

- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk memamatkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan DUTI pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Selanjutnya, Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary, determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

Further, the Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 14, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if

<p>aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p>	<p>they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p>
<p>d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif</p>	<p>d. Financial Assets Not Quoted in Active Market</p>
<p>Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.</p>	<p>The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.</p>
<p>e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</p>	<p>e. Allowance for Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables</p>
<p>Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).</p>	<p>Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).</p>
<p>Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.</p>	<p>The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.</p>
<p>Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran</p>	<p>If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.</p>

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	3.996.398.114.052	6.109.239.577.200	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	480.051.091.483	613.264.507.565	Short-term Investments - time deposits
Piutang usaha	224.753.975.610	144.319.843.294	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	17.451.864.645	23.788.799.983	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	234.677.548.548	235.316.270.571	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	<u>273.201.132.768</u>	<u>235.050.621.146</u>	Due from a related party
Jumlah	<u>5.226.533.727.106</u>	<u>7.360.979.619.759</u>	Total

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS equity investments as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into office equipment leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Finance Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 33.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of September 30, 2016 and December 31, 2015, are set out in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and

dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing diungkapkan pada Catatan 16 dan 17.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are set out in Notes 16 and 17, respectively.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangibles as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are set out in Notes 18 and 19, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 15, 16 dan 17.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 45 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 45.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are set out in Notes 15, 16 and 17.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 45 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 45.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas	6.138.140.500	5.277.640.500	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	43.440.893.316	36.237.818.330	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
BS - unit Syariah	1.591.907.021	1.609.212.950	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>45.032.800.337</u>	<u>37.847.031.280</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	448.852.247.566	58.040.398.108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	259.169.943.190	163.297.115.149	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	253.673.229.271	100.179.546.229	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	73.625.990.264	59.912.185.014	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	25.294.462.192	18.941.835.405	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	21.971.064.188	14.957.793.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)	11.040.180.347	3.728.875.798	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	9.569.781.509	1.619.995.943	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	5.195.459.085	1.588.910.029	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank BJB (BJB)	4.073.512.524	17.449.250	PT Bank BJB (BJB)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.025.054.618	1.969.770.823	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.655.037.756	6.433.891.444	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	909.074.497	1.018.290.983	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	870.692.871	6.062.668.888	PT Bank Victoria International Tbk (BVI)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	289.362.635	287.213.897	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	171.617.096	287.831.758	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)	124.293.235	159.422.301	PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)	75.508.169	272.012.609	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)
BNI - unit Syariah	60.740.500		BNI - Syariah unit
PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)	22.149.068	21.471.566	PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)
PT Bank DKI	-	76.000	PT Bank DKI
Jumlah - Pihak ketiga	<u>1.118.669.400.581</u>	<u>438.796.754.242</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>1.163.702.200.918</u>	<u>476.643.785.522</u>	Subtotal - Rupiah

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
BS	16.094.968.470	14.565.282.452	BS
BS - unit usaha Syariah	584.789.509	261.501.607	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>16.679.757.979</u>	<u>14.826.784.059</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	16.468.349.018	2.709.591.773	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
BNI	10.187.682.014	2.272.192.108	BNI
Maybank	5.355.259.172	5.547.680.892	Maybank
Mandiri	2.039.640.311	2.845.562.246	Mandiri
OCBC NISP	746.942.938	1.578.118.893	OCBC NISP
BMI	240.890.114	1.946.738.812	BMI
BCA	163.308.302	1.037.951.941	BCA
BRI	20.598.191	22.447.776	BRI
Jumlah - Pihak ketiga	<u>35.222.670.060</u>	<u>17.960.284.441</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>51.902.428.039</u>	<u>32.787.068.500</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>1.215.604.628.957</u>	<u>509.430.854.022</u>	Total - Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related party (Note 51)
BS	<u>24.600.000.000</u>	<u>20.650.000.000</u>	BS
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	808.493.750.000	635.291.780.869	Maybank
Danamon	649.541.250.000	91.251.527.671	Danamon
Permata	171.994.890.607	179.569.714.430	Permata
Bukopin	84.000.000.000		Bukopin
BJB	57.030.390.715	152.430.840.683	BJB
BVI	50.000.000.000	22.500.000.000	BVI
Panin	24.900.000.000	68.450.000.000	Panin
Niaga	20.000.000.000	-	Niaga
OCBC NISP	14.550.000.000	7.300.000.000	OCBC NISP
BNI	12.000.000.000	17.000.000.000	BNI
Mayapada	5.000.000.000	5.000.000.000	Mayapada
Mandiri	2.618.000.000	200.000.000.000	Mandiri
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	2.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
MNC	85.000.000	6.250.000.000	MNC
BCA	-	23.000.000.000	BCA
BTN	-	10.000.000.000	BTN
Mega	-	3.278.430.483	Mega
Jumlah - Rupiah	<u>1.926.813.281.322</u>	<u>1.444.472.294.136</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak ketiga			Third parties
Danamon	691.878.447.903	2.529.195.643.603	Danamon
Maybank	148.087.698.113	781.613.183.750	Maybank
Permata	7.875.917.258	756.142.118.972	Permata
UOB	-	78.077.540.163	UOB
Mandiri	-	5.030.302.054	Mandiri
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>847.842.063.274</u>	<u>4.150.058.788.542</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>2.774.655.344.596</u>	<u>5.594.531.082.678</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>3.996.398.114.052</u>	<u>6.109.239.577.200</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,56% - 9,50%	4,60% - 11,87%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,40% - 1,50%	0,70% - 3,50%	U.S. Dollar

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Deposito berjangka	480.051.091.483	613.264.507.565	Time deposits
Surat berharga Tersedia untuk dijual - bersih	<u>74.188.970.455</u>	<u>70.014.669.945</u>	Securities Available-for-sale - net
Jumlah	<u>554.240.061.938</u>	<u>683.279.177.510</u>	Total

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah denominated investments:

a. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah.

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	397.889.190.012	555.598.242.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	32.823.011.612	23.964.480.264	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	15.436.499.904	4.550.847.063	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	15.160.250.264	12.851.475.984	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	5.749.803.123	4.535.313.336	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	4.986.794.443	5.505.744.443	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	4.795.104.125	3.856.704.125	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	3.136.112.500	2.401.700.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	<u>74.325.500</u>	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Jumlah	<u>480.051.091.483</u>	<u>613.264.507.565</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 9,00%	3,40% - 10,70%	Interest rate per annum on time deposits

a. Time Deposits

This consists of Rupiah denominated time deposits.

Pihak ketiga

Pada tanggal 30 September 2016, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 377.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Sinar

Third parties

As of September 30, 2016, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 377,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan (SMT)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Wisata Permai (SWP), entitas-entitas anak. Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, Mandiri, Permata, Maybank, OCBC NISP, BRI, Panin, Danamon dan BNI masing-masing sebesar Rp 32.823.011.612, Rp 20.889.190.012, Rp 15.436.499.904, Rp 15.160.250.264, Rp 5.749.803.123, Rp 4.986.794.443, Rp 4.795.104.125, Rp 3.136.112.500 dan Rp 74.325.500 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 517.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMT dan SWP, entitas-entitas anak dan sebesar Rp 31.000.000.000 merupakan deposito milik PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT Duta Semesta Mas, entitas anak DUTI (Catatan 20). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, BRI, Permata, OCBC NISP, Panin dan Danamon masing-masing sebesar Rp 23.964.480.264, Rp 12.851.475.984, Rp 7.598.242.350, Rp 5.505.744.443, Rp 4.550.847.063, Rp 4.535.313.336, Rp 3.856.704.125 dan Rp 2.401.700.000 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

and PT Sinar Wisata Permai (SWP), subsidiaries. The time deposits placed with CIMB Niaga, Mandiri, Permata, Maybank, OCBC NISP, BRI, Panin, Danamon and BNI amounting to Rp 32,823,011,612, Rp 20,889,190,012, Rp 15,436,499,904, Rp 15,160,250,264, Rp 5,749,803,123, Rp 4,986,794,443, Rp 4,795,104,125, Rp 3,136,112,500 and Rp 74,325,500, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

As of December 31, 2015, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 517,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by SMT and SWP, subsidiaries and amounting to Rp 31,000,000,000, represent time deposits of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, which were pledged as collateral on loans obtained by PT Duta Semesta Mas, a subsidiary of DUTI (Note 20). The time deposits placed with CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, BRI, Permata, OCBC NISP, Panin and Danamon unit amounting to Rp 23,964,480,264, Rp 12,851,475,984, Rp 7,598,242,350, Rp 5,505,744,443, Rp 4,550,847,063, Rp 4,535,313,336, Rp 3,856,704,125 and Rp 2,401,700,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

b. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	<u>60.000.000.000</u>	<u>60.000.000.000</u>	Subtotal
Keuntungan (kerugian) bersih belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar	2.082.000.000	(951.000.000)	Net unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value
Jumlah	<u>62.082.000.000</u>	<u>59.049.000.000</u>	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	10.106.970.455	8.965.669.945	Net unrealized gain on increase in fair value
Jumlah	<u>12.106.970.455</u>	<u>10.965.669.945</u>	Subtotal
Jumlah	<u>74.188.970.455</u>	<u>70.014.669.945</u>	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.

Obligasi TAXI I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,25% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar investasi TAXI I masing-masing adalah sebesar Rp 31.944.000.000 dan Rp 29.715.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar tersebut sebesar Rp 1.944.000.000 dan Rp (285.000.000). Keuntungan (kerugian) belum direalisasi disajikan sebagai penambah (pengurang) dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Available-for-sale

- As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 (TAXI I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

TAXI I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 12.25% per annum and payable on a quarterly basis.

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the fair value of Express I bonds amounted to Rp 31,944,000,000 and Rp 29,715,000,000, respectively. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company recognized unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of these bonds amounting to Rp 1,944,000,000 and Rp (285,000,000). The increase (decrease) in fair value presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, Perusahaan memperoleh pendapatan bunga obligasi TAXI I adalah sebesar Rp 2.756.250.000 (Catatan 48).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi TAXI I masing-masing adalah idBBB+ (*Triple B plus, negative outlook*) dan idA (*A, Stable Outlook*).

- Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 51).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 30.138.000.000 dan Rp 29.334.000.000. Pada tanggal 30 September 2016, WPR mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 138.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, WPR mencatat kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 384.632.221 dan Rp 846.285.182, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, the Company received interest income on TAXI I bonds amounting to Rp 2,275,250,000 (Note 48).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), TAXI I bonds are rated as idBBB+ (*Triple B plus, negative outlook*) and idA (*A, Stable Outlook*), respectively.

- As of September 30, 2016, and December 31, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 51).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,138,000,000 and Rp 29,334,000,000, respectively. As of September 30, 2016, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 138,000,000. While as of December 31, 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 384,632,221 and Rp 846,285,182, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments"

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dijual” (Catatan 37).

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, WPR memperoleh pendapatan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp 1.739.888.098 dan Rp 1.721.145.000 (Catatan 48).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idA+ (*Single A plus, Stable Outlook*).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 51), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 12.106.970.455 dan Rp 10.965.669.945. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.523.850.054 dan Rp 6.678.032.244. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 3.092.344.005 dan Rp 2.343.299.183 disajikan pada akun “Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual” dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37). Hasil investasi selama periode terakhir adalah sebesar 10,41% dan -5,42%, per periode 2016 dan tahun 2015.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 37).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1,739,888,098 and Rp 1,721,145,000, respectively (Note 48).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idA+ (*Single A plus, Stable Outlook*), respectively.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 51), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 12,106,970,455 and Rp 10,965,669,945, respectively. DUTI’s interest in this transaction as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 7,523,850,054 and Rp 6,678,032,244, respectively. The Company’s interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,092,344,005 and Rp 2,343,299,183 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and presented as “Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments” in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 37). The annual return on this investment is 10.41% and -5.42% in 2016 and 2015, respectively.

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of (available-for-sale) investments are as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	8.014.669.945	9.852.264.694	Balance at the beginning of the year
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Obligasi	3.033.000.000	(1.209.000.000)	Bonds
Reksadana	1.141.300.510	(628.594.749)	Mutual fund
Saldo akhir tahun	<u>12.188.970.455</u>	<u>8.014.669.945</u>	Balance at the end of the year

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Sewa	<u>12.675.900.114</u>	<u>18.760.319.453</u>	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	200.093.464.918	100.941.501.247	Land and buildings with strata title
Sewa	6.289.592.176	12.441.776.300	Rental
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	7.433.408.806	13.403.015.828	Room, food and beverages, and others
Pengelola gedung dan estat	-	511.620.870	Building and estate management
Jumlah - pihak ketiga	<u>213.816.465.900</u>	<u>127.297.914.245</u>	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.738.390.404)</u>	<u>(1.738.390.404)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - bersih	<u>212.078.075.496</u>	<u>125.559.523.841</u>	Total - net
Jumlah	<u>224.753.975.610</u>	<u>144.319.843.294</u>	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	10.006.322.115	10.270.047.275	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2.352.702.209	5.815.181.094	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	316.875.790	2.675.091.084	> 3 months - 6 months
Jumlah	<u>12.675.900.114</u>	<u>18.760.319.453</u>	Total

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Nature of Transactions

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Sewa	<u>12.675.900.114</u>	<u>18.760.319.453</u>	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	200.093.464.918	100.941.501.247	Land and buildings with strata title
Sewa	6.289.592.176	12.441.776.300	Rental
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	7.433.408.806	13.403.015.828	Room, food and beverages, and others
Pengelola gedung dan estat	-	511.620.870	Building and estate management
Jumlah - pihak ketiga	<u>213.816.465.900</u>	<u>127.297.914.245</u>	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.738.390.404)</u>	<u>(1.738.390.404)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - bersih	<u>212.078.075.496</u>	<u>125.559.523.841</u>	Total - net
Jumlah	<u>224.753.975.610</u>	<u>144.319.843.294</u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	10.006.322.115	10.270.047.275	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2.352.702.209	5.815.181.094	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	316.875.790	2.675.091.084	> 3 months - 6 months
Jumlah	<u>12.675.900.114</u>	<u>18.760.319.453</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	141.599.867.662	75.742.102.695	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	11.200.288.980	14.070.648.086	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	13.841.913.191	20.258.249.263	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15.502.221.340	8.410.656.680	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	21.489.120.731	3.482.353.066	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	8.444.663.592	3.595.514.051	> 1 year
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.738.390.404	1.738.390.404	Past due and impaired
Jumlah - pihak ketiga	213.816.465.900	127.297.914.245	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - bersih	<u>212.078.075.496</u>	<u>125.559.523.841</u>	Total - net
Jumlah	<u>224.753.975.610</u>	<u>144.319.843.294</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	215.966.806.390	128.595.286.430	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	8.787.169.220	15.724.556.864	U.S. Dollar (Note 56)
Jumlah	<u>224.753.975.610</u>	<u>144.319.843.294</u>	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 51)	12.675.900.114	18.760.319.453	Related parties (Note 51)
Pihak ketiga	206.200.793.318	122.993.172.435	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	<u>5.877.282.178</u>	<u>2.566.351.406</u>	Third parties
Jumlah	<u>224.753.975.610</u>	<u>144.319.843.294</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of September 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 28.549.296.452 dan Rp 9.830.910.835. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 53).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,03% dan 0,05% dari jumlah aset (Catatan 51).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 28,549,296,452 and Rp 9,830,910,835, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 53).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.03% and 0.05% of the total assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 51).

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

7. Investasi Sewa Neto Pembiayaan

7. Net Investment in Finance Lease

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Investasi sewa pembiayaan - kotor			Investment in finance lease - gross
Sudah ditagihkan	-	-	Billed
Belum ditagihkan berdasarkan jatuh tempo:			Unbilled based on due date:
Kurang dari 1 tahun	18.551.609.008	18.542.559.958	Less than 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	18.527.478.204	18.527.478.204	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	62.993.425.892	60.214.304.162	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	<u>376.844.495.362</u>	<u>393.519.225.744</u>	> 5 years
Jumlah	<u>476.917.008.466</u>	<u>490.803.568.068</u>	Total
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(242.239.459.917)</u>	<u>(255.487.297.497)</u>	Unearned finance lease income
Investasi sewa neto pembiayaan	234.677.548.549	235.316.270.571	Net investment in finance lease
Bagian lancar	<u>(952.602.677)</u>	<u>(894.970.794)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>233.724.945.872</u>	<u>234.421.299.777</u>	Noncurrent portion

Investasi sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, dari PT Courts Retail Indonesia atas penyewaan gedung yang dibangun oleh GSU (Catatan 53).

Pendapatan bunga sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp 13.247.837.580 dan Rp 13.293.030.909 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 46).

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 53).

The finance lease interest income amounted to Rp 13,247,837,580 and Rp 13,293,030,909 income for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 46).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all finance lease receivables are collectible as of September 30, 2016 and December 31, 2015, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

8. Piutang Lain-lain

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

8. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all such other accounts receivables are collectible as of September 30, 2016 and December 31, 2015, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% dan 0,01% dari jumlah aset (Catatan 51).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, other accounts receivable from related parties represent 0.01% and 0.01% of the total assets, respectively (Note 51).

9. Persediaan

9. Inventories

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Persediaan real estat - bersih			Real estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	2.392.340.391.803	1.592.686.425.570	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.165.822.078.420	1.134.808.795.840	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	3.816.838.878.400	3.838.794.345.032	Land under development
Jumlah	7.375.001.348.623	6.566.289.566.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(22.137.024.658)	(21.612.283.651)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	7.352.864.323.965	6.544.677.282.791	Net
Persediaan hotel dan lainnya	2.825.155.853	2.974.263.123	Hotel inventories and others
Jumlah	7.355.689.479.818	6.547.651.545.914	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tanah dan bangunan yang siap dijual			Land and buildings ready for sale
BSD City	1.561.351.915.814	770.465.810.945	BSD City
Grand Wisata	146.555.245.381	130.477.690.126	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	86.339.000.000	86.339.000.000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.150.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	29.242.787.319	34.548.094.721	Kota Wisata
Banjar Wijaya	24.071.905.324	25.377.941.766	Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	6.204.324.651	6.629.807.821	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Balickpapan Baru dan Grand City	3.842.601.767	3.842.601.766	Balickpapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	2.797.734.648	3.294.105.326	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>2.392.340.391.803</u>	<u>1.592.686.425.570</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Buildings under construction
BSD City	838.091.140.246	810.770.754.304	BSD City
Kota Wisata	74.917.932.495	101.872.615.048	Kota Wisata
Balickpapan Baru dan Grand City	103.849.456.464	98.971.008.175	Balickpapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	27.428.746.109	39.276.103.546	Legenda Wisata
Manado	34.002.874.922	32.275.270.999	Manado
Banjar Wijaya	42.966.913.441	25.128.898.268	Banjar Wijaya
Grand Wisata	32.926.949.821	23.274.641.700	Grand Wisata
Mangga Dua Center	9.973.064.922	3.016.000.000	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	1.665.000.000	223.503.800	ITC Mangga Dua
Jumlah	<u>1.165.822.078.420</u>	<u>1.134.808.795.840</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSD City	2.157.448.013.087	2.255.056.774.003	BSD City
Kota Wisata	443.491.537.576	418.440.473.253	Kota Wisata
Balickpapan Baru dan Grand City	312.130.656.304	296.828.112.433	Balickpapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	161.751.568.910	176.208.502.744	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	160.859.176.456	166.986.074.629	Banjar Wijaya
Grand Wisata	191.006.575.875	149.093.658.090	Grand Wisata
Manado	147.739.852.787	147.368.565.087	Manado
Taman Permata Buana	136.690.830.794	127.090.143.896	Taman Permata Buana
South Gate	65.282.832.028	61.284.206.314	South Gate
Kota Bunga	36.426.013.087	36.426.013.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	4.011.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>3.816.838.878.400</u>	<u>3.838.794.345.032</u>	Subtotal
Jumlah	7.375.001.348.623	6.566.289.566.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(22.137.024.658)</u>	<u>(21.612.283.651)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah - Bersih	<u>7.352.864.323.965</u>	<u>6.544.677.282.791</u>	Total - net

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	1.592.686.425.570	1.361.114.304.485	Beginning balance
Penambahan	1.785.332.414.978	1.662.934.865.057	Additions
Pengurangan	<u>(985.678.448.745)</u>	<u>(1.431.362.743.972)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>2.392.340.391.803</u>	<u>1.592.686.425.570</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	1.134.808.795.840	855.359.212.735	Beginning balance
Penambahan	1.278.326.131.447	1.502.764.917.055	Additions
Pengurangan	<u>(1.247.312.848.867)</u>	<u>(1.223.315.333.950)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.165.822.078.420</u>	<u>1.134.808.795.840</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value follows:

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
BSD City					BSD City
Residensial	231.863.744.044	41	414.040.248.782	61	Residential
Komersial	606.227.396.202	36	396.730.505.522	26	Commercial
Kota Wisata	74.917.932.495	95	101.872.615.048	79	Kota Wisata
Balikpapan Baru	103.849.456.464	38	98.971.008.175	39	Balikpapan Baru
Legenda Wisata	27.428.746.109	84	39.276.103.546	77	Legenda Wisata
Manado	34.002.874.922	21	32.275.270.999	21	Manado
Banjar Wijaya	42.966.913.441	76	25.128.898.268	84	Banjar Wijaya
Grand Wisata	32.926.949.821	97	23.274.641.700	39	Grand Wisata
Mangga Dua Center	9.973.064.922	62	3.016.000.000	15	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	<u>1.665.000.000</u>	83	<u>223.503.800</u>	95	ITC Mangga Dua
Jumlah	<u>1.165.822.078.420</u>		<u>1.134.808.795.840</u>		Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	3.838.794.345.033	2.819.346.690.202	Beginning balance
Penambahan	513.065.936.290	1.480.040.589.108	Additions
Pengurangan	<u>(535.021.402.923)</u>	<u>(460.592.934.278)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>3.816.838.878.400</u>	<u>3.838.794.345.032</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah pada tahun 2016 sampai dengan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is between 2016 until 2017. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 28,22% dan 18,36% dari jumlah nilai persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales for the nine-month period ended September 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015, represents 28.22% and 18.36%, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of September 30, 2016 and December 31, 2015, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 10,59% dan 16,13% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 89,41% dan 83,87%.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 5.926.664.482 (Catatan 15).

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 16 dan 17) sebesar Rp 1.081.901.776.526 dan US\$ 425.290.000 pada tanggal 30 September 2016 dan Rp 952.015.645.791 dan US\$ 434.565.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2016, tanah Perusahaan seluas 6.384 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga (Catatan 28).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories under the Company's name represent 10.59% and 16.13%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of September 30, 2016 and December 31, 2015, represent 89.41% and 83.87%, respectively, of the total land under development.

For the nine-months period ended September 30, 2016 and 2015, interest expense capitalized to land under development amounted to nil and Rp 5,926,664,482 (Note 15).

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 16 and 17) for Rp 1,081,901,776,526 and US\$ 425,290,000 as of September 30, 2016 and Rp 952,015,645,791 and US\$ 434,565,000 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's land with a total area of 161,662 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 30).

As of September 30, 2016, the Company's land with a total area of 6,384 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank CIMB Niaga (Note 28).

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perlengkapan	1.168.697.377	1.164.763.863	Supplies
Makanan	411.938.405	574.707.817	Food
Minuman	164.143.144	332.377.518	Beverages
Lain-lain	<u>1.080.376.927</u>	<u>902.413.925</u>	Others
Jumlah	<u>2.825.155.853</u>	<u>2.974.263.123</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

b. Hotel Inventories and Others

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories does not exceed the net realizable value as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

10. Uang Muka

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pembelian tanah dan gedung	3.731.501.922.975	3.246.229.331.323	Land and building acquisition
Kegiatan operasional	60.259.343.650	55.877.732.068	Operational activities
Pengurusan sertifikat tanah	19.274.356.572	41.700.758.205	Services for processing of land certificates
Promosi	9.011.215.390	7.690.070.172	Promotions
Kontraktor	2.788.414.286	-	Construction
Lain-lain	<u>56.668.124.189</u>	<u>53.568.262.452</u>	Others
Jumlah	<u>3.879.503.377.062</u>	<u>3.405.066.154.220</u>	Total

Uang muka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset lancar	3.241.717.466.750	2.786.107.552.711	Current assets
Aset tidak lancar	<u>637.785.910.312</u>	<u>618.958.601.509</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>3.879.503.377.062</u>	<u>3.405.066.154.220</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 404.338 m² dan 687.541 m², uang muka pembelian gedung pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan dan PT Duta Cakra Pesona, entitas-entitas anak.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, advances for land acquisition mainly represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of 404,338 square meters and 687,541 square meters, respectively, as of September 30, 2016 and December 31, 2015 advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan and PT Duta Cakra Pesona, subsidiaries.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke uang muka pembelian gedung masing-masing adalah sebesar Rp 62.148.703.642 dan Rp 43.445.242.309 (Catatan 30).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, accumulated borrowing costs capitalized to advances for building acquisition amounted to Rp 62,148,703,642 and Rp 43,445,242,309, respectively (Note 30).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki uang muka yang dibayar kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has no advances to related parties.

11. Pajak Dibayar Dimuka

11. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	-	534.126.000	Article 22
Pasal 23	320.663.790	1.279.706.152	Article 23
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 49)	265.863.166.745	266.102.718.867	Article 4 paragraph 2 (Note 49)
Pasal 25	-	1.504.191.930	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>285.041.446.377</u>	<u>209.761.129.924</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>551.225.276.912</u>	<u>479.181.872.873</u>	Total

12. Biaya Dibayar Dimuka

12. Prepaid Expenses

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Program kepemilikan kendaraan	34.162.059.401	37.811.755.383	Car ownership program
Lisensi	23.625.000.000	-	License
Perlengkapan	9.108.566.803	9.912.263.874	Fit out
Asuransi	5.219.063.751	6.419.778.744	Insurance
Sewa	877.330.337	787.796.802	Rental
Lain-lain	<u>3.426.007.865</u>	<u>1.530.765.029</u>	Others
Jumlah	<u>76.418.028.158</u>	<u>56.462.359.833</u>	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset lancar	22.295.945.689	13.798.856.594	Current assets
Aset tidak lancar	<u>54.122.082.468</u>	<u>42.663.503.239</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>76.418.028.157</u>	<u>56.462.359.833</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) bulan.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) months.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00% dan 0,004% dari jumlah aset (Catatan 51).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, prepayments made to related parties represent 0.00% and 0.004% of the total assets, respectively (Note 51).

13. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

13. Due from a Related Party

Selama periode 2016, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan sebesar Rp 31.850.000.000 dan berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 8 Juni 2015 Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan dengan jumlah maksimal sebesar Rp 124.950.000.000 kepada PT Indonesia International Expo (IIE). Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IIE masing-masing adalah sebesar Rp 331.240.000.000 dan Rp 299.390.000.000.

During 2016, the Company agreed to provide unsecured and non-interest bearing loan amounting to Rp 31,850,000,000 and based on Loan Agreement dated June 8, 2015, the Company agreed to provide unsecured and non-interest bearing loan to PT Indonesia International Expo (IIE) with maximum amount of Rp 124,950,000,000. The repayment of this loan will start in 2017 until 2020. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, total loan given to IIE amounted to Rp 331,240,000,000 and Rp 299,390,000,000, respectively.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 273.201.132.768 dan Rp 235.050.621.146.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying value of due from a related party at amortized cost amounted to Rp 273,201,132,768 and Rp 235,050,621,146, respectively.

Piutang pihak berelasi non-usaha disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Due from a related party are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset lancar	40.131.638.854	-	Current assets
Aset tidak lancar	233.069.493.914	235.050.621.146	Noncurrent assets
Jumlah	<u>273.201.132.768</u>	<u>235.050.621.146</u>	Total

Dampak pendiskontoan pinjaman ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 8.888.209.057 dan Rp 48.463.881.300 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi tahun 2016 dan 2015. Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar

The effect of discounting this loan using market interest rate (Day 1 loss) as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 8,888,209,057 and Rp 48,463,881,300, respectively, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in the 2016 and 2015 profit or loss, respectively. For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 15,446,230,379 and Rp 12,711,386,720, respectively, which is presented as part of

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rp 15.446.230.379 dan Rp 12.711.386.720 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 45).

"Interest and investment income" (Note 45).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua pinjaman tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful account was provided as management believes that this loan is fully collectible.

14. Investasi dalam Saham

14. Investments in Shares

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of the following investments in shares:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	4.735.520.458.661	4.661.179.199.295	Associates
Ventura bersama	747.435.717.965	736.586.452.209	Joint ventures
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	16.449.087.800	16.449.087.800	Common shares
Jumlah	<u>5.499.405.264.426</u>	<u>5.414.214.739.304</u>	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates and joint ventures as of September 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %		Aktivitas Utama/ Principal Activity
		30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Entitas asosiasi/Associates				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Indonesia	37,36	35,71	Pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen/ Shopping center, hotels and apartment
PT AMSL Delta Mas	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT AMSL Indonesia	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Graha	Indonesia	0,01	0,01	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Bumi Parama Wisesa	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Expo	Indonesia	49,00	49,00	Sewa ruang pameran/ Rental exhibition space
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Trans Bumi Serbaraja	Indonesia	50,00	-	Penyelenggaraan pengusahaan jalan tol /Operation of toll road concession

Metode Ekuitas

Equity Method

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Period	Perubahan selama periode 2016 (Sembilan bulan)/ Changes during period 2016 (Nine months)					Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Period
		Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) Investments	Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ Share in Additional Paid-in Capital	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	56.197.405.372	-	50.000.000	-	2.172.172.091	-	58.419.577.463
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	(1.600.000.000)	40.000.000	(5.400.000.000)	5.301.079.724	-	6.053.404.442
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.294.476.182.739	-	-	(54.508.627.500)	119.145.358.715	-	4.359.112.913.954
PT AMSL Delta Mas	234.909.796.945	-	-	-	(1.216.990.569)	-	233.692.806.375
PT AMSL Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
PT Binamaju Mitra Sejati	67.882.489.521	-	-	-	10.358.266.906	-	78.240.756.427
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	4.661.179.199.295	(1.600.000.000)	90.000.000	(59.908.627.500)	136.759.886.867	-	4.735.520.458.661

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun 2015 (Satu tahun)/ Changes during 2015 (One year)				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	55.387.335.893	-	(3.000.000.000)	3.720.192.819	89.876.660	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	13.509.069.324	(2.000.000.000)	(8.000.000.000)	4.108.594.185	94.661.209	7.712.324.718
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.148.051.890.099	135.673.137.600	(88.734.975.000)	96.744.274.303	2.741.855.737	4.294.476.182.739
PT AMSL Delta Mas	219.611.181.973	14.687.814.834	-	610.800.139	-	234.909.796.945
PT AMSL Indonesia	26.886.471.852	-	-	(26.886.471.852)	-	-
PT Binamaju Mitra Sejati	64.643.868.163	-	(13.387.500.000)	16.486.113.364	130.007.994	67.882.489.521
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	4.528.090.817.304	148.360.952.434	(113.122.475.000)	94.793.502.958	3.056.401.600	4.661.179.199.295

Pada tahun 2015, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun-tahun tersebut.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, bagian DUTI atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika DKP selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 15 Juli 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 serta penurunan modal

In 2015, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. Share of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of September 30, 2016 and December 31, 2015. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, DUTI's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 5 dated July 15, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 20,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ditempatkan dan disetor dari 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000.

Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013697.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 29 Juli 2016. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 1.600.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 09 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 13.500.000.000 atau setara dengan Rp 1.350.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.400.000.000. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari pasar modal, sebanyak 52.800.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 135.673.137.600, sehingga

from 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000 to 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000.

There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0013697.AH.01.02.Year 2016 dated July 29, 2016. DUTI's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 1,600,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 09 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's outstanding authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. DUTI's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

For the nine-months period ended September 30, 2016, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 13,500,000,000 or equivalent to Rp 1,350,000 per share, respectively. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 5,400,000,000. For the year ended December 31, 2015, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000.

In March 2015, the Company purchased 52,800,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from capital market, for Rp 135,673,137,600, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 34,22% menjadi 35,71%.

34.22% to 35.71%.

Pada tanggal 2 Maret 2016, 30 Juni 2016 dan 16 September 2016, PLIN melakukan pembelian kembali atas saham beredar sejumlah 157.200.000 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 35,71% menjadi 37,36%.

On March 2, 2016, June 30, 2016 and September 16, 2016, PLIN had repurchase outstanding stocks totaling 157,200,000 shares, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 35.71% to 37.36%.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan tahun 2015, PLIN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 149.597.000.000 dan Rp 248.500.000.000 atau setara dengan Rp 43 dan Rp 70 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 54.508.627.500 dan Rp 88.734.975.000.

For the nine-months period ended September 30, 2016 and in 2015, PLIN agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 149,597,000,000 and Rp 248,500,000,000 or equivalent to Rp 43 and Rp 70 per share, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 54,508,627,500 and Rp 88,734,975,000, respectively.

Pada tahun 2015, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, melakukan penambahan investasi di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 14.687.814.834.

In 2015, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, increased its investment in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 14,687,814,834.

PT AMSL Indonesia (AMSLI) mengalami kerugian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas kerugian AMSLI setelah dikurangi dengan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada AMSLI dicatat sebesar nihil. Jika AMSLI selanjutnya laba dan melebihi nilai tercatat investasi, Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari AMSLI yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 25.964.394.867 dan Rp 38.853.872.599 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

PT AMSL Indonesia (AMSLI) has reported losses as of September 30, 2016 and December 31, 2015. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's share in net losses after deducting with unrealized gain on transaction with the Group has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of investments in AMSLI have been reduced to zero. If AMSLI subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. Unrecognized share in losses of AMSLI amounted to Rp 25,964,394,867 and Rp 38,853,872,599 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Pada tahun 2015, PT Binamaju Mitra Sejati membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

In 2015, PT Binamaju Mitra Sejati agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

		30 September 2016/September 30, 2016							
		PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia		
Aset								Assets	
Lancar		659.258.510.000	105.383.549.038	365.963.446.189	154.155.802.493	90.361.636.404	342.666.335.970	Current	
Tidak lancar		3.424.202.817.000	602.863.357.917	51.842.175.573	7.372.660.700	249.061.145.186	2.446.917.717.485	Noncurrent	
Jumlah		4.083.461.327.000	708.246.906.955	417.805.621.762	161.528.463.193	339.422.781.590	2.789.584.053.455	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Jangka pendek		827.937.980	86.887.639	136.486.637.404	12.960.450.240	47.570.903.477	348.276.463.522	Current	
Jangka panjang		1.180.419.828.000	-	3.425.711.584	32.546.210.827	276.718.367.006	2.033.014.060.351	Noncurrent	
Jumlah		1.181.247.765.980	86.887.639	139.912.348.988	45.506.661.067	324.289.270.483	2.381.290.523.874	Total	
Pendapatan		1.219.345.113.000	(60.000.000)	87.528.531.840	13.217.527.488	64.338.034.795	175.913.806.575	Revenues	
Beban		(336.406.536.000)	(1.221.203.506)	(18.775.768.903)	(2.477.234.393)	(48.252.712.443)	(158.480.043.284)	Expenses	
Laba (rugi) bersih		327.021.602.000	(3.687.850.210)	40.620.654.534	4.344.344.182	13.252.699.309	78.679.984.445	Net profit (loss)	
		31 Desember/December 31, 2015							
		PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia		
Aset								Assets	
Lancar		1.248.002.024.000	109.221.662.336	283.076.968.518	144.423.556.193	95.562.430.950	366.905.055.185	Current	
Tidak lancar		3.423.087.961.000	602.863.357.917	51.011.123.037	8.122.627.355	261.346.399.964	2.523.074.179.925	Noncurrent	
Jumlah		4.671.089.985.000	712.085.020.253	334.088.091.555	152.546.183.548	356.908.830.914	2.889.979.235.110	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Jangka pendek		746.556.660.000	237.150.727	93.383.436.733	16.320.966.645	46.626.346.633	135.507.230.853	Current	
Jangka panjang		1.517.963.942.000	-	3.432.036.584	24.647.758.959	291.001.672.483	2.424.858.459.121	Noncurrent	
Jumlah		2.264.520.602.000	237.150.727	96.815.473.317	40.968.725.604	337.628.019.116	2.560.365.689.974	Total	
Pendapatan		1.644.546.338.000	-	121.913.553.377	22.702.472.252	87.535.870.663	137.815.104.109	Revenues	
Beban		(495.159.137.000)	(1.402.237.581)	(51.726.406.204)	(4.638.337.479)	(74.411.779.511)	(140.389.879.617)	Expenses	
Laba (rugi) bersih		272.243.310.000	1.850.909.550	64.690.640.644	7.620.138.948	10.271.485.463	(200.814.491.655)	Net profit (loss)	

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	736.586.452.209	787.339.471.260	Beginning balance
Biaya perolehan investasi	75.000.000.000	-	Cost of investment
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(76.731.813.388)	(47.172.431.526)	Share of net loss during the year
Keuntungan direalisasi dari transaksi dengan Grup	12.581.079.144	-	Realized gain on transactions with the Group
Ekuitas pada penghasilan komprehensif lain	-	19.412.475	Share in other comprehensive income
Dividen	-	(3.600.000.000)	Dividend
Saldo akhir	<u>747.435.717.965</u>	<u>736.586.452.209</u>	Ending balance

Pada tahun 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebesar Rp 9.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah sebesar Rp 3.600.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan dan PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), entitas anak, menempatkan modal disetor di PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) masing-masing sebesar Rp 67.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan dan SUMT pada TBS masing-masing adalah sebesar 45% dan 5%.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

In 2015, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 9,000,000,000. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,600,000,000.

On May 23, 2016, the Company, PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), a subsidiary, placed paid-up capital in PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) amounting to Rp 67,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively. The Company and SUMT's ownership interest in TBS are 45% and 5%, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of September 30, 2016 and 31 Desember 2015.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	569.285.349.124	323.591.001.436	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	2.577.901.250.006	2.412.371.862.393	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	2.699.804.869.498	2.741.096.368.505	Noncurrent
Jumlah	5.846.991.468.628	5.477.059.232.334	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	72.705.586.547	42.817.624.148	Current - trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	693.847.626.734	510.609.291.363	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk usaha, utang lain-lain dan provisi)	1.939.137.353.027	1.797.695.360.241	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	2.705.690.566.308	2.351.122.275.752	Total
Jumlah ekuitas	3.141.300.902.319	3.125.936.956.582	Total Equity
Pendapatan	275.119.560.082	85.231.404.997	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	85.488.759.299	43.685.879.909	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	14.615.285.315	24.291.681.264	Interest income
Beban bunga	(116.155.419.016)	(75.171.225.118)	Interest expense
Laba (rugi) sebelum pajak	(150.649.705.505)	(97.290.503.616)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(14.144.529.765)	(16.899.206.352)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(164.794.235.270)	(114.189.709.968)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	28.353.370	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	(164.794.235.270)	(114.161.356.598)	Total comprehensive income

Metode Biaya

1. Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800
Jumlah	16.449.087.800	16.449.087.800

PT Damai Indah Golf Tbk, teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Cost Method

1. Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800
Total	16.449.087.800	16.449.087.800

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2).

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2).

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

15. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

15. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
		m2		m2	
BSD City	Bogor, Surabaya dan/and				
	Tangerang	23.117.043	4.080.940.317.990	23.041.536	3.654.785.032.440
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.283.717	1.197.559.860.641	3.094.162	434.420.277.819
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	24.941	795.362.628.501	23.467	696.284.628.501
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	989.506	792.355.846.898	1.085.417	824.624.265.819
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.646	662.093.789.336	156.200	540.047.334.833
Grand Wisata	Bekasi	5.281.345	660.844.357.104	5.233.157	644.091.939.121
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	413.720.218.750	53.667	413.720.218.750
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.628.168	283.893.049.774	1.610.334	276.036.514.211
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	271.684.595.822	31.005	270.579.095.822
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	206.005.324.995	1.434.681	205.640.464.995
Grand City	Samarinda	791.781	136.212.355.000	736.283	136.212.355.000
Jakarta *	M. T. Haryono, Jakarta	7.955	117.079.308.853	7.955	117.079.308.853
Bekasi *	Bekasi	844.120	113.738.327.152	839.154	107.463.494.527
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.503.325.855	16.769	101.503.325.855
South Gate	Tanjung Barat	32.327	85.900.314.596	32.327	85.897.791.110
Grand City	Balikpapan	2.158.511	75.511.212.368	2.040.410	76.728.642.498
Kota Bunga	Desa Suka nagalih dan/and				
	Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center dan/and	Jagirwonokromo, Surabaya	4.299	16.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Jumlah/Total		<u>40.921.197</u>	<u>10.018.473.193.759</u>	<u>39.502.887</u>	<u>8.594.183.050.278</u>

* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)/
Project of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	8.594.183.050.278	8.038.297.745.734	Beginning balance
Penambahan	1.471.045.796.978	846.313.584.424	Additions
Pengurangan	<u>(46.755.653.497)</u>	<u>(290.428.279.880)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>10.018.473.193.759</u>	<u>8.594.183.050.278</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 62,78% dan 62,66% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 37,22% dan 37,34% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land for development of the Company representing 62.78% and 62.66%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 37.22% and 37.34%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

No interest was capitalized to land for development for the nine months period ended September 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas masing-masing sebesar 224.884 m² dan 180.168 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 28 dan 20).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land for development of the Company having a total area of 224,884 square meters and 180,168 square meters, respectively, used as collateral for Company's bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 28 and 20).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 28).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land with total area of 62,862 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 28).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

Pada tanggal 30 September 2016, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 682.459 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (Catatan 30).

As of September 30, 2016, land for development of the Company having a total area of 682,459 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2012 (Note 30).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah seluas 396.960 m² dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 28).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land with total area of 396,960 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 28).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

16. Aset Tetap

16. Property and Equipment

	Perubahan selama periode 2016 (Sembilan bulan)/ Changes during period 2016 (Nine months)				30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	689.343.982.169	4.042.110.000	-	9.942.807.394	703.328.899.563	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	17.439.701.819	-	-	7.728.903	17.447.430.722	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	436.590.223.256	48.185.723.985	-	(7.728.903)	484.768.218.338	Office equipment
Peralatan proyek	8.532.865.733	928.478.000	-	-	9.461.343.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	117.249.366.376	872.036.557	(71.695.000)	-	118.049.707.933	Machinery
Kendaraan	123.704.343.127	3.253.870.910	(6.963.616.952)	-	119.994.597.085	Motor vehicles
Jumlah	1.441.876.070.314	57.282.219.452	(7.035.311.952)	9.942.807.394	1.502.065.785.208	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	44.584.766.795	49.536.697.694	-	(9.879.807.394)	84.241.657.095	Construction in progress
Jumlah	1.486.460.837.109	106.818.917.146	(7.035.311.952)	63.000.000	1.586.307.442.303	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	311.333.002.908	23.298.094.055	-	-	334.631.096.963	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	15.284.747.959	15.677.533	-	-	15.300.425.492	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	242.740.790.598	55.629.813.043	-	-	298.370.603.641	Office equipment
Peralatan proyek	7.388.170.232	270.832.059	-	-	7.659.002.291	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	28.713.149.107	9.520.922.294	-	-	38.234.071.401	Machinery
Kendaraan	72.647.713.163	7.966.107.406	(6.917.439.679)	-	73.696.380.890	Motor vehicles
Jumlah	683.208.132.614	96.701.446.390	(6.917.439.679)	-	772.992.139.325	Total
Nilai Tercatat	803.252.704.495				813.315.302.978	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2015 (Satu tahun)/ Changes during 2015 (One year)				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	542.459.260.956	5.384.422.500	-	141.500.298.713	689.343.982.169	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	16.624.723.561	814.978.258	-	-	17.439.701.819	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan proyek	260.366.921.474	175.534.605.782	(189.804.000)	878.500.000	436.590.223.256	Office equipment
Peralatan perencanaan	8.005.162.133	527.703.600	-	-	8.532.865.733	Project equipment
Peralatan penjernihan air	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	18.504.499.374	1.171.899.273	-	97.572.967.729	117.249.366.376	Machinery
Kendaraan	105.463.965.784	24.346.743.734	(6.106.366.391)	-	123.704.343.127	Motor vehicles
Jumlah	1.000.440.121.116	207.780.353.147	(6.296.170.391)	239.951.766.442	1.441.876.070.314	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	178.884.648.977	97.318.517.039	-	(231.618.399.221)	44.584.766.795	Construction in progress
Jumlah	1.179.324.770.093	305.098.870.186	(6.296.170.391)	8.333.367.221	1.486.460.837.109	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	280.392.725.976	30.940.276.932	-	-	311.333.002.908	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	14.490.911.043	793.836.916	-	-	15.284.747.959	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	180.523.149.250	62.403.737.015	(186.095.667)	-	242.740.790.598	Office equipment
Peralatan proyek	7.133.374.516	254.795.716	-	-	7.388.170.232	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.391.830.137	11.321.318.970	-	-	28.713.149.107	Machinery
Kendaraan	67.151.174.052	11.507.456.737	(6.010.917.626)	-	72.647.713.163	Motor vehicles
Jumlah	572.183.723.621	117.221.422.286	(6.197.013.293)	-	683.208.132.614	Total
Nilai Tercatat	607.141.046.472				803.252.704.495	Net Carrying Value

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent sale of certain property and equipment with details as follows:

	30 September/ September 30,		
	2016	2015	
Harga jual	2.933.634.727	202.308.333	Selling price
Nilai tercatat	-	99.157.098	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>2.933.634.727</u>	<u>103.151.235</u>	Gain on sale

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	30 September/ September 30,		
	2016	2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	78.564.220.757	72.047.946.466	General and administrative expenses (Note 44)
Beban pokok penjualan	16.902.899.249	12.980.463.422	Cost of Revenue
Beban penjualan (Catatan 43)	115.500.917	138.489.972	Selling expenses (Note 43)
Beban lain-lain - bersih	76.121.685.555	1.017.357.231	Others - net
Jumlah	<u>171.704.306.478</u>	<u>86.184.257.091</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2016, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, entitas-entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 30 September 2016 masing-masing sebesar Rp 62.084.335.075, Rp 18.095.507.410 dan Rp 4.061.814.610 atau masing-masing sebesar 88,70%, 85,48% dan 40,49% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

As of September 30, 2016, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, subsidiaries, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of September 30, 2016 with accumulated costs of Rp 62,084,335,075, Rp 18,095,507,410 and Rp 4,061,814,610 or 88.70%, 85.48% and 40.49%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, entitas-entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 31.588.656.695, Rp 10.860.985.100 dan Rp 2.135.125.000 atau masing-masing sebesar 51,04%, 94,98% dan 32,41% dari nilai kontrak.

As of December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, subsidiaries, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2015 with accumulated costs of Rp 31,588,656,695, Rp 10,860,985,100 and Rp 2,135,125,000 or 51.04%, 94.98% and 32.41%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2016.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan reklasifikasi dari peralatan kantor ke sarana pelengkap bangunan sejumlah Rp 9.950.536.297 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 63.000.000 (Catatan 17). Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Reklasifikasi pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan, mesin-mesin dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp 141.500.298.713, Rp 97.572.967.729 dan Rp 878.500.000 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221 (Catatan 17). Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2016/ and 31 Desember/ <u>December 31, 2015</u>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695.693.880</u>	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43.915.028.729</u>	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin *Ocean Park* dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51), dan Asuransi Tri Pakarta (ATP), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 443.157.652.282 dan US\$ 57.125.854, dan Rp 1.113.500.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian

Reclassifications in 2016 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to buildings and reclassification from office equipment to building improvements amounting to Rp 9,950,536,297 and reclassification from investment properties – construction in progress to property and equipment – construction in progress amounting to Rp 63,000,000 (Note 17). Reclassification from investment properties because of changes in intended use.

Reclassifications in 2015 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to buildings, machinery and office equipment upon completion amounting to Rp 141,500,298,713, Rp 97,572,967,729 and Rp 878,500,000, respectively, and reclassification from investment properties – construction in progress to property and equipment – construction in progress amounting to Rp 8,333,367,221 (Note 17). Reclassification from investment properties because of changes in intended use.

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's property and equipment of Ocean Park's building and machine are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), and PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), a third party, for Rp 443,157,652,282 and US\$ 57,125,854, and Rp 1,113,500,000,000, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks as

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dan risiko lainnya pada tanggal 30 September 2016 dan masing-masing sebesar Rp 430.934.858.330 dan US\$ 63.306.644, dan Rp 1.113.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 213.975.000.000, yang masing-masing berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 26 Maret 2015 dan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

17. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 53p, 53q dan 53r).

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

of September 30, 2016 and Rp 430,934,858,330 and US\$ 63,306,644, and Rp 1,113,500,000,000, respectively, as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 213,975,000,000, respectively, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 26, 2015 and management estimate which was arrived at using the discounted cash flows approach.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

17. Investment Properties

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of September 30, 2016 and December 31, 2015 being leased out to third parties (Notes 53p, 53q and 53r).

The movement in this account is as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m ²	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016 (Sembilan bulan)/ Changes during 2016 (Nine months)			30 September 2016/ September 30, 2016	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Keperilakan langsung							Direct acquisitions
Kuningan		801.903.733.525	-	-	-	801.903.733.525	Kuningan
Courts	22.694	13.977.934.937	-	-	137.783.318.776	151.761.253.713	Courts
DP Mall Semarang	52.704	559.945.485.231	11.890.000	-	785.260.000	560.742.635.231	DP Mall Semarang
Grand Wisata	11.143	14.871.447.800	-	-	-	14.871.447.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	44.456.700.429	-	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	158.190.497.035	1.570.500.000	-	194.870.000	159.955.867.035	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Sinarmas Land Plaza	84.646	670.062.587.992	1.886.065.500	-	-	671.948.653.492	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	269.488.071.889	-	-	-	269.488.071.889	Mall The Breeze
GOP 6	29.738	232.441.827.353	-	-	-	232.441.827.353	GOP 6
Gedung Boutique	2.685	35.043.727.875	1.445.000.000	-	-	36.488.727.875	Boutique building
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	363.606	3.426.129.684.645	4.913.455.500	-	138.763.448.776	3.569.806.588.921	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	26.988	501.869.379.075	466.465.332.704	-	(138.826.448.776)	829.508.263.003	Construction in progress
Jumlah	390.594	3.927.999.063.720	471.378.788.204	-	(63.000.000)	4.399.314.851.924	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Keperilakan langsung							Direct acquisitions
Courts	-	-	5.166.874.455	-	-	5.166.874.455	Courts
Mall Fantasi	15.631.801.086	15.631.801.086	1.133.662.388	-	-	16.765.463.474	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	131.272.783.699	131.272.783.699	2.743.995.991	-	-	134.016.779.690	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
ITC BSD	50.367.103.402	50.367.103.402	3.541.436.926	-	-	53.908.540.328	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza	232.516.533.837	232.516.533.837	18.182.287.980	-	-	250.698.821.817	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang	58.836.894.697	58.836.894.697	7.774.920.406	-	-	66.611.815.103	DP Mall Semarang
Mall The Breeze	28.591.382.591	28.591.382.591	10.228.541.861	-	-	38.819.924.452	Mall The Breeze
GOP 6	7.748.060.912	7.748.060.912	8.716.568.526	-	-	16.464.629.438	GOP 6
Gedung Boutique	1.327.157.195	1.327.157.195	1.337.266.053	-	-	2.664.423.248	Boutique building
Epicentrum Walk Kuningan	30.960.337.840	30.960.337.840	11.145.721.622	-	-	42.106.059.462	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	44.754.929.901	44.754.929.901	1.945.866.519	-	-	46.700.796.420	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	10.632.472.329	10.632.472.329	633.723.516	-	-	11.266.195.845	ITC Kuningan
ITC Depok	6.466.436.880	6.466.436.880	458.250.723	-	-	6.924.687.603	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	25.480.856.891	25.480.856.891	1.653.303.366	-	-	27.134.160.257	Bridge
Kios	967.253.354	967.253.354	55.803.078	-	-	1.023.056.432	Kiosk
Pusat jajan	918.514.698	918.514.698	51.879.909	-	-	970.394.607	Food court
Parkir	817.858.972	817.858.972	46.293.903	-	-	864.152.875	Parking
Terowongan	3.149.124.906	3.149.124.906	186.461.343	-	-	3.335.586.249	Underground channel
Jumlah	650.439.503.190	650.439.503.190	75.002.858.565	-	-	725.442.361.755	Total
Nilai Tercatat		3.277.559.560.530				3.673.872.490.169	Net Book Value

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2	Perubahan selama tahun 2015 (Satu tahun)/ Changes during 2015 (One year)					31 Desember 2015/ December 31, 2015
		1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepermilikan langsung							Direct acquisitions
Kuningan	21.930	761.000.166.525	40.903.567.000	-	-	801.903.733.525	Kuningan
Courts	22.694	13.977.934.937	-	-	-	13.977.934.937	Courts
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	779.834.900	-	4.014.832.808	559.945.485.231	DP Mall Semarang
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	1.614.866.000	14.871.447.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	41.921.795.683	2.534.904.746	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	152.597.195.692	751.299.750	-	4.842.001.593	158.190.497.035	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Sinarmas Land Plaza ITC BSD	84.646	655.528.655.681	14.533.932.311	-	-	670.062.587.992	Sinarmas Land Plaza ITC BSD
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	227.865.711.014	-	-	41.622.360.875	269.488.071.889	Mall The Breeze
GOP 6	29.738	-	-	-	232.441.827.353	232.441.827.353	GOP 6
Gedung Boutique	2.585	-	154.175.000	-	34.889.552.875	35.043.727.875	Boutique building
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	384.326	3.047.046.529.434	59.657.713.707	-	319.425.441.504	3.426.129.684.645	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	26.988	233.386.467.628	594.626.857.172	-	(326.143.945.725)	501.869.379.075	Construction in progress
Jumlah	411.314	3.280.432.997.062	654.284.570.879	-	(6.718.504.221)	3.927.999.063.720	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung							Direct acquisitions
Mall Fantasi		14.184.497.703	1.447.303.383	-	-	15.631.801.086	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		127.729.576.465	3.543.207.234	-	-	131.272.783.699	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
ITC BSD		45.645.187.502	4.721.915.900	-	-	50.367.103.402	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		210.390.619.313	22.125.914.524	-	-	232.516.533.837	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang		48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		16.140.487.864	12.450.894.727	-	-	28.591.382.591	Mall The Breeze
GOP 6		-	7.748.060.912	-	-	7.748.060.912	GOP 6
Gedung Boutique		-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195	Boutique building
Epicentrum Walk Kuningan		16.099.375.677	14.860.962.163	-	-	30.960.337.840	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329	ITC Kuningan
ITC Depok		5.855.425.916	611.010.964	-	-	6.466.436.880	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		23.276.450.373	2.204.406.518	-	-	25.480.856.891	Bridge
Kios		892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354	Kiosk
Pusat jajan		849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698	Food court
Parkir		756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972	Parking
Terowongan		2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906	Underground channel
Jumlah		565.481.558.912	84.957.944.278	-	-	650.439.503.190	Total
Nilai Tercatat		<u>2.714.951.438.150</u>				<u>3.277.559.560.530</u>	Net Book Value

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan, masing-masing sejumlah Rp 138.763.448.776 dan Rp 63.000.000 (Catatan 16). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan, masing-masing sejumlah Rp 317.794.465.279 dan Rp 8.333.367.221 (Catatan 17), dan reklasifikasi dari tanah belum dikembangkan ke properti investasi sejumlah Rp 1.614.866.000 (Catatan 16). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2016 include reclassification of construction in progress to buildings and property and equipment – construction in progress amounting to Rp 138,763,448,776 and Rp 63,000,000, respectively, (Note 16). Reclassification of investment properties because of changes in intended use.

Reclassifications in 2015 include reclassification of construction in progress to buildings and property and equipment – construction in progress amounting to Rp 317,794,465,279 and Rp 8,333,367,221 (Note 17), respectively, and reclassification of land for development to investment properties amounting to Rp 1,614,866,000 (Note 16). Reclassification of investment properties because of changes in intended use.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction follows:

	30 September/September 30, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
Green Office Park 9	220.009.965.847	89	109.859.119.030	45	Green Office Park 9
Green Office Park 6	-	-	-	-	Green Office Park 6
Gedung Boutique	-	-	-	-	Gedung Boutique
Green Office Park 3	5.788.671.257	70	3.306.626.422	40	Green Office Park 3
Mall The Breeze	83.236.160.726	79	3.070.468.906	39	Mall The Breeze
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	4.891.507.005	95	512.876.500	95	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
Q Big	460.423.521.827	86	228.928.616.490	44	Q Big
X-Treme Park - bike park	-	-	63.000.000	90	X-Treme Park - bike park
DP Mall Semarang	2.362.019.450	57	89.100.000	70	DP Mall Semarang
Kuningan	40.261.205.566	39	40.171.205.566	37	Kuningan
Courts BSD	-	-	115.396.198.650	92	Courts BSD
GS Retail	12.535.209.847	94	472.167.511	98	GS Retail
Jumlah	829.508.261.526		501.869.379.075		Total

Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

The Group's construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 593.909.622.229 dan Rp 524.148.700.577 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 41) dalam laba rugi.

Income from investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 593,909,622,229 and Rp 524,148,700,577, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 41) in the profit or loss.

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	30 September/ September 30,		
	2016	2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	-	-	General and administrative expenses (Note 44)
Beban pokok penjualan (Catatan 42)	75.002.860.088	62.441.084.044	Cost of Revenue (Note 42)
Jumlah	75.002.860.088	62.441.084.044	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 75.002.860.088 dan Rp 62.441.084.044 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 42).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 30 September 2016, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 231.961.000.000.

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang

Depreciation of investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 75,002,860,088 and Rp 62,441,084,044, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 42).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034. As of September 30, 2016, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 – 2026.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with Asuransi Jaya Proteksi, a third party, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 231,961,000,000.

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 9) adalah sebesar Rp 1.080.461.795.823 dan US\$ 378.765.000 pada tanggal 30 September 2016 dan sebesar Rp 577.069.946.700 dan US\$ 200.640.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.950.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 8.449.646.219 dan Rp 4.344.513.714 (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value		Penilai independen/ Independent appraisal	Tanggal laporan penilai independen/ Date of independent appraisal's reports	
	30 September/September 30, 2016	31 Desember/December 31, 2015		30 September/September 30, 2016	31 Desember/December 31, 2015
Mall Fantasi	47.520.000.000	47.520.000.000	K JPP Rengganis, Hamid & Partners (Rengganis)	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Gedung Boutique/Boutique Building Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	35.043.727.875 **)	35.043.727.875	-	-	-
ITC BSD	707.329.000.000	707.329.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Sinarmas Land Plaza	105.836.000.000	105.836.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Green Office Park 6	2.542.119.000.000	2.542.119.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
DP Mall Semarang	372.391.000.000	372.307.920.000	Rengganis	15 Maret/March 15, 2016	26 Maret/March 26, 2015
Mall The Breeze	686.271.000.000	686.271.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mall The Breeze	274.370.000.000 *)	274.370.000.000 *)	Rengganis	-	-
Epicentrum Walk Kuningan	324.733.000.000	324.733.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mega ITC Cempaka Mas	145.152.000.000	145.152.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Kuningan	85.497.000.000	85.497.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Depok	86.893.000.000	86.893.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Kuningan	868.867.000.000	868.867.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Grand Wisata	81.991.000.000	81.991.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Courts	357.445.000.000	219.662.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015

*) Berdasarkan pendekatan biaya penggantian/
Based on replacement cost approach

***) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan biaya penggantian/
The fair value is based on management estimation which arrived from replacement cost

coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 9) Rp 1,080,461,795,823 and US\$ 378,765,000 as of September 30, 2016 and Rp 577,069,946,700 and US\$ 200,640,000 as of December 31, 2015.

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 9) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 51), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 34,950,000 as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, accumulated borrowing costs capitalized to Investment property amounted to Rp 8,449,646,219 and Rp 4,344,513,714, respectively (Note 30).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The following table sets forth the fair values of the Group's direct acquisitions investment properties as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.551.000.000 berdasarkan laporan

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 1,551,000,000, was based on independent

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Partners tertanggal 26 Maret 2015. Sementara, pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih milik entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 139.460.715.571 diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

appraisal report, KJPP Rengganis, Hamid & Partners dated March 26, 2015. While as of September 30, 2016 and December 31, 2015, the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement owned by subsidiary, amounting to Rp 139,460,715,571, respectively, were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

18. Goodwill

18. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	30 September/ <i>September 30</i> , 2016 31 Desember/ <i>December 31</i> , 2015
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/ <i>January</i> 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/ <i>March</i> 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/ <i>August</i> 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/ <i>August</i> 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/ <i>December</i> 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/ <i>January</i> 2005	11.855.070
Jumlah/ <i>Total</i>		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,79% dan 12,48% masing-masing untuk periode 2016 dan 2015. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Pre-tax discount rates of 11.79% and 12.48% in 2016 and 2015, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of September 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

19. Aset Lain-lain

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Lisensi perangkat lunak			Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	<u>(4.120.703.537)</u>	<u>(4.120.703.537)</u>	Amortization
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Lain-lain	<u>719.651.248</u>	<u>615.492.500</u>	Others
Jumlah	<u><u>719.651.248</u></u>	<u><u>615.492.500</u></u>	Total

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset lancar	304.860.000	200.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	<u>414.791.248</u>	<u>415.492.500</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>719.651.248</u></u>	<u><u>615.492.500</u></u>	Total

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

20. Utang Bank Jangka Pendek

20. Short-Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.000.000.000	1.897.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>377.000.000.000</u>	<u>1.897.000.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas

PT Duta Semesta Mas

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017.

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on March 31, 2016. The maturity date of the loan was extended until March 31, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Duta Pertiwi (DUTI), entitas anak, sebesar Rp 31.000.000.000 (Catatan 5a).

The loan is secured by time deposits of PT Duta Pertiwi (DUTI), a subsidiary, amounting to Rp 31,000,000,000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima DSM dari Mandiri adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

As of December 31, 2015, outstanding loan received by DSM from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000.

Pada tanggal 7 Juni 2016, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

This loan has been fully paid on June 7, 2016.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 999.422.043 dan Rp 1.200.000.000 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 999,422,043 and Rp 1,200,000,000, respectively (Note 47).

PT Sinarwisata Permai

PT Sinarwisata Permai

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2017.

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on February 25, 2016. The maturity date of the loan was extended until February 25, 2017.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 27.000.000.000 (Catatan 5a).

The loan is secured by time deposit of the Company in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 (Note 5a).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima SWP dari Mandiri adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, outstanding loan received by SWP from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 1.545.750.000 dan Rp 1.293.937.500 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,545,750,000 and Rp 1,293,937,500, respectively (Note 47).

PT Duta Pertiwi Tbk

PT Duta Pertiwi Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2014, DUTI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2017.

On February 24, 2014, DUTI entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (floating rate) and matures on February 22, 2016. The maturity date of the loan was extended until February 22, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DUTI, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

This loan is secured by existing and to be acquired movable and immovable assets of DUTI which will serve as general collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima DUTI dari Mandiri adalah sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2016.

As of December 31, 2015, outstanding loan received by DUTI from Mandiri amounting to Rp 200,000,000,000. This loan has been fully paid on March 2016.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 4.195.833.333 dan Rp 14.408.333.333 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 4,195,833,333 and Rp 14,408,333,333, respectively (Note 47).

PT Sinar Mas Teladan

PT Sinar Mas Teladan

Pada tanggal 23 September 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2015. Pada bulan Mei 2014 dan Juli 2016, SMT melunasi sebagian pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 September 2017.

On September 23, 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and mature on September 22, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2015. In May 2014 and July 2016, SMT made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000, respectively. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2017.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang dan yang terbaru sampai dengan tanggal 15 Desember 2016.

Pada bulan Februari 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada bulan Februari 2015. Pada bulan Mei 2014, SMT telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Juni 2016. Pada bulan April 2016, SMT telah melunasi pinjaman ini.

Pada bulan Desember 2015, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman ini dijaminan dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 350.000.000.000 dan Rp 490.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima SMT dari Mandiri masing-masing adalah sebesar Rp 350.000.000.000 dan Rp 490.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 24.594.305.556 dan Rp 28.032.916.666 (Catatan 47).

On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 16, 2014. The maturity date of the loan was extended most recently until December 15, 2016.

In February 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures in February 2015. In May 2014, SMT has fully paid this loan.

On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on June 9, 2015. The maturity date of the loan was extended until June 9, 2016. In April 2016, SMT has fully paid this loan.

In December 2015, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on December 14, 2016.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 350,000,000,000 and Rp 490,000,000,000, respectively (Note 5a).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, outstanding loan received by SMT from Mandiri amounting to Rp 350,000,000,000 and Rp 490,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 24,594,305,556 and Rp 28,032,916,666, respectively (Note 47).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% (*floating rate*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m² (Catatan 15) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 16).

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 27 Nopember 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,75% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016, fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 700.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 49.749 m² (Catatan 15).

Pada bulan Juli 2016 dan September 2016, Perusahaan melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 700.000.000.000 dan Rp 800.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 pinjaman yang diterima Perusahaan dari Mandiri masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.150.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

The Company

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 800,000,000,000. The interest rate is 9.75% (*floating rate*) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2016. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 15) and ocean park's building and machine (Note 16).

In October 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

On November 27, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 with an annual interest rate of 9.75% (*floating rate*) and will mature on September 10, 2016. As of September 30, 2016, the outstanding loan on this facility amounted to Rp 700,000,000,000.

This loan is secured by land with total area of 49,749 square meters (Note 15).

On July 2016 and September 2016, the Company made principal payment amounting to Rp 700,000,000,000 and Rp 800,000,000,000, respectively.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, outstanding loan received by the Company from Mandiri amounted to nil and Rp 1,150,000,000,000, respectively.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	<u>Persyaratan/ Requirement</u>	<u>30 September/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	> 1,2	2,60	2,29	Current ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang jangka panjang	> 1,50	3,95	5,50	Debt service coverage ratio
Liabilitas terhadap <i>networth</i>	< 2,0	0,53	0,56	Leverage ratio

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 87.880.555.555 dan Rp 53.504.166.668 (Catatan 47).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

Pada tanggal 26 November 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Pada tanggal 15 Januari 2014, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2015 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,62% di atas suku bunga deposito BRI.

Pada bulan Mei dan Agustus 2015, SMW melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.098.913.330 (Catatan 47).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada tanggal 15 Januari 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Permata sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,7% di atas suku bunga deposito Permata dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2016.

Pada bulan Desember 2015, DDS telah melunasi pinjaman ini.

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 87,880,555,555 and Rp 53,504,166,668, respectively (Note 47).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

On November 26, 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 30,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit rate and will mature on November 26, 2014. On January 15, 2014, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit interest rate and matures on November 26, 2014. The maturity date of the loan was extended until November 26, 2015 with an annual interest rate of 0.62% above BRI's time deposit interest rate.

In May and August 2015, SMW has settled the loan by making principal payments amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 3,098,913,330, respectively (Note 47).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 15, 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained loan facility from Permata amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.7% above Permata's time deposit interest rate and will mature on January 15, 2015. The maturity date of the loan was extended until January 15, 2016.

In December 2015, DDS has fully paid this loan.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 3.856.840.389 (Catatan 9).

Interest expense capitalized to land under development for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp 3,856,840,389, respectively (Note 9).

21. Surat Sanggup Jangka Menengah

21. Medium Term Notes

	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Nilai nominal	220.309.894.557	-	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	<u>(5.607.815.041)</u>	<u>-</u>	Unamortized day 1 profit
Jumlah	<u>214.702.079.516</u>	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Duta Pertiwi, entitas anak, menerbitkan Surat Sanggup Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp 256.842.500.000.

On June 27, 2016, PT Duta Pertiwi, a subsidiary, issued Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp 256,842,500,000.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo bertahap, terakhir pada tanggal 17 Juni 2017.

The availability of MTN is for one (1) and will be due partially and the latest on June 17, 2017.

Pada tanggal 19 Juli 2016 dan 15 Agustus 2016, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 12.532.605.443 dan Rp 24.000.000.000.

The Company made a payment amounting to Rp 12,532,605,443 and Rp 24,000,000,000, respectively on July 19 2016 and August 15, 2016

22. Utang Usaha

22. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	284.886.582.488	312.231.803.010	Real estate
Hotel	<u>3.471.723.961</u>	<u>4.369.202.633</u>	Hotel
Jumlah	<u>288.358.306.449</u>	<u>316.601.005.643</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sampai dengan 1 bulan	193.177.463.637	226.825.316.299	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	34.714.734.573	30.563.632.712	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.320.042.921	29.154.945.790	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	13.374.180.444	23.364.037.004	More than 6 months but less than 12 months
> 12 bulan	<u>44.771.884.874</u>	<u>6.693.073.838</u>	More than 12 months
Jumlah	<u>288.358.306.449</u>	<u>316.601.005.643</u>	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah currency.

23. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak kini	3.961.443.059	9.230.920.992	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.655.977.014	12.969.868.592	Article 21
Pasal 23	988.509.886	2.043.114.036	Article 23
Pasal 25	22.843.979	7.629.125	Article 25
Pasal 26	-	35.511	Article 26
Pasal 4 ayat 2	18.673.357.793	25.350.080.746	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	1.265.744.570	2.012.778.297	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>7.977.242.720</u>	<u>10.656.451.099</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>36.545.119.021</u>	<u>62.270.878.398</u>	Total

23. Taxes Payable

This account consists of:

24. Beban Akruai

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Bunga			Interest
Utang obligasi	118.189.034.029	68.549.048.612	Bonds payable
Utang bank	838.233.103	4.255.118.218	Bank loans
Kontraktor	13.389.193.688	25.623.030.178	Contractor
Listrik, air dan telepon	14.728.792.318	19.509.605.106	Electricity, water and telephone
Jasa keamanan dan kebersihan	17.434.041.820	14.963.694.392	Security and cleaning service
Pemeliharaan dan perbaikan	4.704.879.794	2.201.396.514	Repairs and maintenance
Promosi	523.940.777	523.940.777	Promotion
Lain-lain	<u>21.553.637.754</u>	<u>19.633.318.145</u>	Others
Jumlah	<u>191.361.753.283</u>	<u>155.259.151.942</u>	Total

24. Accrued Expenses

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

25. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sewa	147.093.198.299	139.894.036.112	Rental
Jasa pelayanan	36.234.867.062	29.045.129.534	Service charge
Telepon	20.212.470.238	29.114.862.342	Telephone
Renovasi	13.602.488.689	12.516.048.425	Renovation
Lain-lain	5.559.699.146	2.162.444.870	Others
Jumlah	<u>222.702.723.434</u>	<u>212.732.521.283</u>	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas jangka pendek	142.694.733.906	144.995.227.519	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>80.007.989.528</u>	<u>67.737.293.764</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>222.702.723.434</u>	<u>212.732.521.283</u>	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar 0,71% dan 0,69% dari jumlah liabilitas (Catatan 51).

Security deposits are presented in the consolidated statements of financial position as:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, security deposits from related parties represent 0.71% and 0.69% of the total liabilities (Note 51).

26. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

26. Advances Received

This account pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria of revenue recognition have not yet been fully met.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Uang muka penjualan			Sales advances
Rumah tinggal	1.896.554.142.293	1.778.901.970.892	Houses
Rumah toko	596.155.315.423	350.892.987.349	Shophouses
Kavling komersial	303.377.543.191	372.926.596.828	Commercial land
Tanah	791.108.979.571	833.585.240.790	Land
Apartemen	228.363.071.633	296.011.263.969	Apartment
Bangunan industri	34.002.550.100	70.271.363.472	Industrial building
Pusat pendidikan	27.272.727.273	27.272.727.273	Education centre
Pusat perbelanjaan	2.273.933.205	423.843.175	Shopping malls
	<u>3.879.108.262.689</u>	<u>3.730.285.993.748</u>	
Uang muka lain-lain	<u>113.257.623.039</u>	<u>102.081.197.304</u>	Other advances
Jumlah	<u><u>3.992.365.885.728</u></u>	<u><u>3.832.367.191.052</u></u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas jangka pendek	3.282.863.488.892	3.068.651.509.685	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>709.502.396.836</u>	<u>763.715.681.367</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>3.992.365.885.728</u></u>	<u><u>3.832.367.191.052</u></u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
100%	1.073.607.608.022	1.007.170.160.674	100%
50% - 99%	1.616.740.841.807	1.254.317.674.242	50% - 99%
20% - 49%	869.360.527.983	1.244.409.987.868	20% - 49%
<20%	<u>319.399.284.877</u>	<u>224.388.170.964</u>	<20%
Jumlah	<u>3.879.108.262.689</u>	<u>3.730.285.993.748</u>	Total

Jumlah uang muka diterima dari pihak berelasi adalah sebesar 0,04% dan 0,02% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 51).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, advances received from related parties represent 0.04% and 0.02%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

27. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

Jumlah sewa diterima dimuka dari pihak berelasi adalah sebesar 0,32% dan 0,44% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 51).

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

28. Utang Bank Jangka Panjang

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.694.000.000	159.799.581.035
PT Bank CIMB Niaga Tbk	156.779.469.916	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	-
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.088.000.000)	(91.627.581.035)
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	599.385.469.916	68.172.000.000

PT Putra Tirta Wisata

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

Pada periode 2016 dan tahun 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 25.566.000.000 dan Rp 1.024.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m² (Catatan 15).

27. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces, shophouses and among others.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, rental advances from related parties represent 0.32% and 0.44%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

28. Long-term Bank Loan

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Third party		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.694.000.000	159.799.581.035
PT Bank CIMB Niaga Tbk	156.779.469.916	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	-
Less: current portion of long-term bank loans	(34.088.000.000)	(91.627.581.035)
Long-term portion of long-term bank loans	599.385.469.916	68.172.000.000

PT Putra Tirta Wisata

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 12% (*floating rate*) and a period of sixty (60) months.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

In September 2016 and 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 25,566,000,000 and Rp 1,024,000,000, respectively.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 15).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selain jaminan tersebut di atas, terdapat hal-hal yang tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari BRI sebagai berikut:

- Memberikan piutang kepada pemegang saham
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum kredit dinyatakan lunas
- Melakukan pembayaran bunga kepada pemegang saham
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul atas fasilitas kredit ini
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali sesuai dengan *core business* PTW
- Memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan lain lebih dari Rp 1.000.000.000
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset
- Membagikan dividen kepada pemegang saham

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, beban bunga masing-masing sebesar Rp 8.324.190.994 dan Rp 8.701.119.489 dibebankan ke laba rugi (Catatan 47).

PT Sinar Mas Wisesa

Pada bulan April 2015, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 25.285.581.035 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada bulan Juli 2015, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 32.254.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 396.960 m² (Catatan 15).

Except collateral mentioned above, these actions are not allowed without written permission from BRI, as follows:

- Provide receivable to shareholders
- Make debt payment to shareholders before the loan has been fully paid
- Make interest payment to shareholders
- Propose the declaration of bankruptcy to the commercial court
- Transfer certain or all parts of rights and liabilities occurred from the loan facility
- Commit the Company as an insurer of a loan or pledge Company's assets as collateral to third party
- Lease the collateral asset above to third party, except on accordance with PTW's business core
- Obtain another loan from other financial institution amounting more than Rp 1,000,000,000
- Make changes in articles of association or board of management and shareholders
- Do merger, acquisition, sale of property and equipment
- Share dividend to shareholders

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, interest expense charged to operations amounted to Rp 8,324,190,994 and Rp 8,701,119,489, respectively (Note 47).

PT Sinar Mas Wisesa

On April 2015, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 25,285,581,035 from a maximum credit facility of Rp 140,000,000,000. The annual interest rate is 11% (*floating rate*) and will mature on August 29, 2016.

On July 2015, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 32,254,000,000. The annual interest rate is 11% (*floating rate*) and will mature on August 29, 2016.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this loan is secured by land with total area of 396,960 square meters (Note 15).

Selain jaminan tersebut di atas, terdapat hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, SMW tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - Melakukan tindakan merger dan akuisisi
 - Menerima pinjaman/kredit baru dengan total eksposur sama dengan atau lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) berupa kredit modal kerja dan/atau kredit investasi, secara akumulasi dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya selama jangka waktu kredit di BRI
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, sepanjang tidak berhubungan dengan aset yang menjadi agunan di BRI.
 - Menyewakan aset yang diagunkan, menjual bagian-bagian dari aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain
 - Memberikan pinjaman kepada pemegang saham
 - Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham lebih dari 50% (lima puluh persen) dari laba sebelum pajak SMW, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor SMW
2. Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, SMW tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - Melakukan perubahan bentuk atas status hukum SMW
 - Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri, maupun kepada perusahaan lain
3. Melakukan perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.296.338.050 dan Rp 1.749.573.699 (Catatan 47).

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada bulan Januari 2015, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank DKI dan

Except collateral mentioned above, these actions are not allowed:

1. Without written permission from BRI, SMW is not allowed, such as but not limited as follows:
 - Do merger and acquisition
 - Receive new loan/credit with total exposure equal or more than Rp 50,000,000,000 (fifty billions Rupiahs) consist of capital loan and/or investment credit, accumulated from other bank or financial institution as long as the BRI's loan term
 - Commit the Company as an insurer of a loan or pledge Company's assets as collateral to third party, as long as it is not related to the collateral asset
 - Lease the collateral asset above, sell parts of the collateral asset to third party
 - Provide loan to shareholders
 - Share dividend to shareholders more than 50% (fifty percent) of SMW's profit before tax, except it reuse as SMW's additional paid in capital
2. Without written permission from BRI, SMW is not allowed, such as but not limited as follows:
 - Make changes in SMW's legal status
 - Invest in shares of company in the Group and other company
3. Melakukan perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,296,338,050 and Rp 1,749,573,699, respectively (Note 47).

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 2015, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from PT Bank DKI and PT Bank Sulut

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Sulut sebesar Rp 27.970.595.780 dari total maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 105.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% yang akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Capitol Primera City.

DDS telah memperoleh pinjaman sebesar Rp 27.970.595.780 yang dilunasi pada bulan Agustus 2015.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 adalah sebesar Rp 2.069.824.093 (Catatan 9).

Perusahaan

Pada bulan April dan Juni 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) masing-masing sebesar Rp 114.017.539.892 dan Rp 42.761.930.024 dan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 6.384 m² (Catatan 9) jaminan fidusia atas piutang dan klaim asuransi apartemen The Elements.

Selain jaminan tersebut diatas, terdapat hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan sebagai berikut:

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan hak milik sebagian atau seluruhnya kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada Pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; dengan ketentuan pembatasan point b, c, d berlaku pengecualian sebagai berikut:
 - i. Dilakukan dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian Kredit; atau

amounting to Rp 27,970,595,780 from a maximum total credit facility of Rp 105,000,000,000, with an annual interest rate at 12% and will mature on December 5, 2019. This facility will be used for financing the construction of Primera Capitol City project.

DDS has availed of loan amounting to Rp 27,970,595,780 and has settled the loan in August 2015.

Interest expense capitalized to land under development for the nine month periods ended September 30, 2015 amounted to Rp 2,069,824,093 (Note 9).

The Company

On April and June 2016, the Company obtained a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) amounting to Rp 114,017,539,892 and Rp 42,761,930,024, respectively, from a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000. The interest rate is 11.50% per annum and matures on March 30, 2022. This loan is secured by land with total area of 6,384 square meters (Note 9) and fiducia guarantee on receivable and insurance claim of The Elements apartment.

Except the collateral mentioned above, these actions are not allowed:

Without written permission from CIMB, the Company is not allowed, such as but not limited as follows:

- a. Transfer partialy or fully the assets of debtor, either movable and immovable assets, with maximum amount USD 1,000,000.
- b. Collateralize the assets of debtor to third parties.
- c. Have agreement with third parties which can give rise to liability of pay.
- d. Provide loan to third parties; with restrictions on points b, c, d, except:
 - i. The DEBTOR regard to conduct their daily operations which does not affect of the DEBTOR to implement the credit agreement; or

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- ii. Tidak menyebabkan DEBITUR melanggar ketentuan keuangan (*financial covenant*) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit ini.

- ii. Does not the DEBTOR violation of the provisions of financial (financial covenant) as set on Credit Agreement.

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,50% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2019.

On September 9, 2016, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting Rp 400,000,000,000 with an annual interest rate of 9.50% (floating rate) and will mature on September 9, 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 224.884 m2 (Catatan 15).

This loan is secured by land with total area of 224,884 square meters (Notes 15).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	<u>Persyaratan/ Requirement</u>	<u>30 September/ September 30, 2016</u>	
Utang berbunga terhadap ekuitas EBITDA terhadap beban bunga dan utang bank jangka panjang	< 2,0	0,34	Debt to Equity Ratio
<i>Interest Service Coverage Ratio (ISCR)</i>	> 1,1 > 1,5	4,84 4,84	Debt service coverage ratio (DSCR) Interest Service Coverage Ratio (ISCR)

Beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan sedang dikonstruksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar Rp 7.259.281.044.

Interest expense capitalized to building under construction for the nine-month period ended September 30, 2016 amounted to Rp 7,259,281,044.

29. Liabilitas Sewa Pembiayaan

29. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	9.987.981.391	71.470.375.756	2016
2017	65.366.240.368	67.332.706.077	2017
2018	46.176.293.162	44.755.617.603	2018
2019	<u>3.519.973.303</u>	<u>1.694.202.437</u>	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	125.050.488.224	185.252.901.873	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(6.592.972.550)</u>	<u>(10.524.569.686)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	118.457.515.674	174.728.332.187	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>61.299.574.695</u>	<u>66.830.408.332</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>57.157.940.978</u>	<u>107.897.923.855</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Perusahaan dan PT Duta Pertiwi Tbk, entitas anak. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of office equipment by the Company and PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) to four (4) years with effective interest rates at 3.00% - 4.50% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 3.898.732.614 dan Rp 4.128.050.350 (Catatan 47).

The lease interest expense charged to operations amounted to Rp 3,898,732,614 and Rp 4,128,050,350 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 47).

30. Utang Obligasi

30. Bonds Payable

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The following are the details of bonds payable:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Senior Notes - GPC	2.924.550.000.000	3.103.875.000.000	Senior Notes - GPC
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	1.750.000.000.000	BSD II Bonds
Obligasi BSD I	915.000.000.000	915.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD III	<u>650.000.000.000</u>	<u>-</u>	BSD III Bonds
Jumlah penerbitan obligasi	6.239.550.000.000	5.768.875.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(66.889.229.383)</u>	<u>(75.511.869.972)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	6.172.660.770.617	5.693.363.130.028	Net

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

<u>Seri/Series</u>	<u>Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/July 4, 2019	436.000.000.000
Jumlah/Total			1.000.000.000.000

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSD I seri A sejumlah Rp 85.000.000.000.

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I)

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of BSD I bonds are as follows:

In July 2015, the Company has fully redeemed BSD I bonds Series A amounting to Rp 85,000,000,000.

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2015. Interest on Series B BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2017. Interest on Series C BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2019. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah dan bangunan

Keterangan Jaminan	Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
ITC BSD (Catatan 17)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 17)
Tanah di Bogor (Catatan 15)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 15)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2016, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 31 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

Persyaratan/ Requirement		30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,36	0,42	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	4,23	5,64	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 1.350.422.235 dan Rp 1.395.812.032 masing-masing pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

- The bonds are secured by the Company's properties which consist of land and building and current bills with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

(i) Land and building

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 4, 2016, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from March 31, 2016 to March 1, 2017.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSD for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,350,422,235 and Rp 1,395,812,032, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Beban bunga pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 42.863.750.000 dan Rp 67.752.291.666 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, interest expense on these bonds amounted to Rp 42,863,750,000 and Rp 67,752,291,666, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.
- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

(i) Tanah

(i) Land

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²) Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
Kavling (Catatan 9)	161.662	Tangerang	Land lots (Note 9)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

(ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2016, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 31 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 4, 2016, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from March 31, 2016 to March 1, 2017.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
		2016	2015	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,36	0,42	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	4,23	5,64	EBITDA to interest expense

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 1.986.176.311 dan Rp 1.824.935.102 masing-masing pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Amortization of bonds issuance cost of BSD II for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,986,176,311 and Rp 1,824,935,102, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Beban bunga pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 109.921.875.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, interest expense on these bonds each amounted to Rp 109,921,875,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III)

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III) dengan nilai nominal sebesar Rp 650.000.000.000 yang diterbitkan dalam dua (2) jenis seri obligasi, dengan PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 16, 2016, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III) with nominal value of Rp 650,000,000,000, which were divided into two (2) bond series, with PT Bank Permata Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari Obligasi BSD III adalah sebagai berikut:

Details of BSD III bonds are as follows:

<u>Seri/Series</u>	<u>Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
A	9,00%	16 Juni/June 16, 2021	625.000.000.000
B	9,25%	16 Juni/June 16, 2023	25.000.000.000
Jumlah/Total			<u>650.000.000.000</u>

Obligasi BSD III diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD III bonds have the following terms and conditions:

- Bunga obligasi BSD III Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 16 September 2016 dan berakhir tanggal 16 Juni 2021. Bunga obligasi BSD III Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 16 September 2016 dan berakhir tanggal 16 Juni 2023. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dalam jumlah tidak kurang dari 100% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

<u>Keterangan Jaminan</u>	<u>Luas tanah (m²)/ Land area (in square meters)</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Collaterals</u>
Tanah di Tangerang (Catatan 15)	682.459	Tangerang, Banten	Land in Tangerang (Note 15)

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.
- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2016, peringkat obligasi BSD III di atas adalah idAA- (*Double A minus*) untuk periode 31 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 4, 2016, the abovementioned BSD III bonds were rated as idAA- (*Double A minus*) from March 31, 2016 to March 1, 2017.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD III sebagai berikut:

As of September 30, 2016, the Company has complied with the required financial ratios on BSD III Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	30 September/ September 30, 2016	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,36	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	4,23	EBITDA to interest expense

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD III adalah sebesar Rp 366.396.536 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Amortization of bonds issuance cost of BSD III for the nine-month period ended September 30, 2016 amounted to Rp 366,396,536 and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Beban bunga pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar Rp 17.080.729.167 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

For the nine-month period ended September 30, 2016, interest expense on these bonds amounted to Rp 17,080,729,167 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC)

Senior Notes Global Prime Capital (GPC)

Pada tanggal 27 April 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar US\$ 225.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On April 27, 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US\$ 225,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The GPC Senior Notes have the following terms and conditions:

- Jatuh tempo tanggal 27 April 2020.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap sebesar 6,75% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "Senior Notes" GPC akan dibayar setiap semester mulai tanggal 27 Oktober 2015 dan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

- Maturity date on April 27, 2020.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 6.75% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC "Senior Notes" is payable on semi-annually from October 27, 2015 to April 27, 2020.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" di atas masing-masing adalah Ba3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned "Senior Notes" were rated as Ba3 and BB- (*non-investment grade* and speculative in nature).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amortisasi biaya emisi *Senior Notes* GPC masing-masing adalah sebesar Rp 14.502.047.107 dan Rp 4.360.797.052 pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Amortization of GPC Senior Notes for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 14,502,047,107 and Rp 4,360,797,052, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Beban bunga pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 115.347.974.805 dan Rp 74.465.721.023 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba Catatan 47).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, interest expense on these notes amounted to Rp 115,347,974,805 and Rp 74,465,721,023, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Biaya pinjaman pada tahun 2016 sebesar Rp 18.703.461.333 dan Rp 4.105.132.505 masing-masing dikapitalisasi ke uang muka (Catatan 10) dan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17).

In 2015, borrowing costs amounted to Rp 18,703,461,333 and Rp 4,105,132,505 were capitalized to advances (Note 10) and investment properties - construction in progress (Note 17), respectively.

Biaya pinjaman pada tahun 2015 sebesar Rp 43.445.242.309 dan Rp 4.344.513.714 masing-masing dikapitalisasi ke uang muka (Catatan 10) dan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17).

In 2015, borrowing costs amounted to Rp 43,445,242,309 and Rp 4,344,513,714 were capitalized to advances (Note 10) and investment properties - construction in progress (Note 17), respectively.

31. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

31. Estimated Liabilities for Future Improvements

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	140.483.036.967	166.868.443.690	Beginning balance
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	(8.171.929.123)	(26.385.406.723)	Realization through payment on future improvements
Saldo akhir	132.311.107.844	140.483.036.967	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana dari pihak berelasi.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no estimated liabilities to a related party for future improvements.

32. Liabilitas Lain-lain

32. Other Liabilities

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Utang pengurusan sertifikat	46.098.197.765	51.925.557.542	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	95.217.669.978	13.989.812.304	Payable to customers arising on sale cancellations
Uang titipan	6.480.107.238	6.098.618.773	Deposits
Utang pengurusan BPHTB	1.608.903.376	1.725.143.002	Payable for processing of BPHTB
Lain-lain	80.662.082.146	227.577.644.181	Others
Jumlah	<u>230.066.960.503</u>	<u>301.316.775.802</u>	Total

Liabilitas lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other liabilities are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas jangka pendek	230.066.960.503	127.291.469.096	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang:			Noncurrent liabilities:
Nilai nominal	-	197.500.000.000	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	-	(23.474.693.294)	Unamortized Day 1 profit
Bersih	-	174.025.306.706	Net
Jumlah	<u>230.066.960.503</u>	<u>301.316.775.802</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas lain-lain jangka panjang termasuk pinjaman yang diterima PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, dari pihak nonpengendali. Pinjaman ini tanpa bunga dan tanpa jaminan serta akan jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pinjaman diterima TBB adalah sebesar Rp 197.500.000.000. Nilai tercatat pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar Rp 174.025.306.706.

As of December 31, 2015, noncurrent other liabilities include loan received by PT TransBSD Balaraja (TBB), a subsidiary, from noncontrolling stockholder. This loan is non-interest bearing and unsecured and will mature in March 2017. As of December 31, 2015, total loan received by TBB amounted to and Rp 197,500,000,000. As of December 31, 2015, the carrying value of this loan at amortized cost amounted to Rp 174,025,306,706.

TBB telah melunasi seluruh pinjaman pada bulan Februari 2016.

TBB had fully paid its loan on February 2016.

Dampak pendiskontoan liabilitas tersebut pada suku bunga pasar (Laba hari ke-1) sebesar Rp 28.680.014.313 pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak

For the nine-month period ended September 30, 2015, the impact of discounting this loan using market interest rate (Day 1 profit) amounting to Rp 28,680,014,313, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan” pada laba rugi. Amortisasi Laba hari ke-1 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 adalah sebesar Rp 9.138.122.848 yang disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan lainnya” pada laba rugi (Catatan 47).

liabilities” in profit or loss. For the nine-month period ended September 30, 2015, amortization of this Day 1 profit amounted to Rp 9,138,122,848, which is presented as part of “Interest and other financial charges” in profit or loss (Note 47).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat liabilitas lain-lain dari pihak berelasi.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no other liabilities to a related party.

33. Pengukuran Nilai Wajar

33. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group’s certain assets and liabilities:

Nilai Tercatat/ Carrying Values	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi jangka pendek:			
Obligasi SMART I (Catatan 5)	30.138.000.000	30.138.000.000	-
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	31.944.000.000	31.944.000.000	-
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	12.106.970.455	12.106.970.455	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 13)	273.201.132.768	-	219.814.387.122
Piutang usaha (Catatan 6)	5.877.282.178	-	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	49.842.947.730	-	421.287.656.000
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 17)	3.673.872.490.169	-	6.862.469.443.446
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	633.473.469.916	-	633.473.469.916
Setoran jaminan (Catatan 25)	222.702.723.434	-	223.701.608.113
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	118.457.515.673	-	118.457.515.673
Utang obligasi (Catatan 30)	6.172.660.770.617	6.264.244.500.000	-
Assets measured at fair value:			
AFS financial assets			
Short-term investments:			
SMART I bonds (Note 5)			
TAXI I bonds (Note 5)			
Simas Satu mutual fund (Note 5)			
Assets for which fair values are disclosed:			
Due from a related party (Note 13)			
Trade accounts receivable (Note 6)			
Property and equipment carried at cost			
Land and buildings (Note 16)			
Investment properties carried at cost			
Land and buildings (Note 17)			
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)			
Long-term bank loans (Note 28)			
Security deposit (Note 25)			
Lease liabilities (Note 29)			
Bonds payable (Note 30)			

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2015				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/				
	Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Assets measured at fair value:		
Investasi jangka pendek:			AFS financial assets		
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	Short-term investments:		
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	29.715.000.000	29.715.000.000	SMART I bonds (Note 5)		
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	TAXI I bonds (Note 5)		
			Simas Satu mutual fund (Note 5)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			Assets for which fair values are disclosed:		
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 13)	235.050.621.146	-	175.281.281.671	Due from a related party (Note 13)	
Piutang usaha (Catatan 6)	2.566.351.406	-	-	2.566.351.406	Trade accounts receivable (Note 6)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property and equipment carried at cost	
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	58.631.364.413	-	421.287.656.000	Land and buildings (Note 16)	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				Investment properties carried at cost	
Tanah dan bangunan (Catatan 17)	3.356.788.137.292	-	6.472.677.000.000	Land and buildings (Note 17)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:	
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				(including current and noncurrent portion)	
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	159.799.581.035	-	159.799.581.035	Long-term bank loans (Note 28)	
Setoran jaminan (Catatan 25)	67.737.293.764	-	61.975.109.184	Security deposit (Note 25)	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	174.728.332.187	-	174.728.332.187	Lease liabilities (Note 29)	
Utang obligasi (Catatan 30)	5.693.363.130.028	5.649.136.771.000	-	Bonds payable (Note 30)	
Liabilitas lain-lain (Catatan 32)	174.025.306.706	-	147.654.380.436	Other liabilities (Note 32)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur menggunakan harga kuotasian terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in bonds and mutual fund are measured based on the latest quoted price as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flow

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 atau 3 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as level 2 or 3 are as follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow Pendekatan pasar perbandingan/ Market-comparable approach	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,98% - 14,00%
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation	Rp 7.900.000 - Rp 55.000.000 -
	Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income 13,30%

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

34. Capital Stock

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" are as follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 September/September 30, 2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.813.031.900	25,01%	481.303.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	256.923.130	1,33%	25.692.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	160.712.230	0,84%	16.071.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,43%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/Public	7.494.738.942	38,94%	749.473.894.200
Jumlah/Total	<u>19.246.696.192</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.924.669.619.200</u>

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada periode 2016, PT Ekacentra Usahamaju, PT Metropolitan Transcities Indonesia dan PT Aneka Karya Amarta menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 282.500.000 saham, 246.000.000 saham dan 148.500.000 saham.

In 2016, PT Ekacentra Usahamaju, PT Metropolitan Transcities Indonesia and PT Aneka Karya Amarta sold their investments in the Company amounting to 282,500,000 shares, 246,000,000 shares and 148,500,000 shares, respectively.

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	5.095.531.900	26,47%	509.553.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,61%	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,61%	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,43%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.817.738.942	35,43%	681.773.894.200
Jumlah/Total	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

Pada bulan Januari 2015, PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 183.718.400 saham.

In January 2015, PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju sold 183,718,400 shares of their investments in the Company.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.890 per saham.

In March 2015, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,890 per share.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of September 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Jumlah utang	7.397.836.320.049	7.750.162.711.063	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	3.996.398.114.052	6.109.239.577.200	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.401.438.205.997	1.640.923.133.863	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.937.040.112.355	18.849.521.006.306	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	17,06%	8,71%	Gearing ratio

35. Tambahan Modal Disetor

35. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Saldo 1 Januari 2014/31 Desember 2013	3.299.472.967.345	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2014 (Catatan 1b)		Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2014 (Note 1b)
Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.592.226.636.000	Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	(87.484.980.000)	Amount recorded as paid-up capital
	1.504.741.656.000	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	8.057.394.759	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo 31 Desember 2014	4.812.272.018.104	Balance as of December 31, 2014
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2015 (Catatan 1b)		Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2015 (Note 1b)
Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.653.466.122.000	Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	(87.484.980.000)	Amount recorded as paid-up capital
	1.565.981.142.000	Net
Saldo 31 Desember 2015	6.378.253.160.104	Balance as of December 31, 2015
Selisih nilai aset yang timbul dari pengampunan pajak	2.044.384.610	Difference in value of assets arising from tax amnesty
Saldo 30 September 2016	6.380.297.544.714	Balance as of September 30, 2016

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan April 2014, PT Sinarmas Wisesa (SMW), entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000. Atas transaksi ini, SMW mencatat perubahan penyertaan pada KDC sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 14.649.808.651. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.057.394.759 yang dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

In April 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, for Rp 131,220,500,000. Accordingly, SMW recognized the difference of Rp 14,649,808,651 from SMW's interest in KDC before and after this transaction. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,057,394,759 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

36. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

36. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	(182.172.269.641)	(184.090.887.134)	Balance at the beginning of the year
Mutasi tahun berjalan	20.290.173.832	1.918.617.493	Movement during the year
Saldo akhir tahun	(161.882.095.809)	(182.172.269.641)	Balance at the end of the year

Pada tanggal 9 September 2016, PT Mustika Candraguna (MCG) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 83,15% menjadi 94%. Selisih antara nilai investasi SMT di MCG sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 10.613.736.084. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 7.713.690.696 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On September 9, 2016, PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 83.15% to 94%. The difference between the purchase price and total net asset acquired by SMT in MCG amounting to Rp 10,613,736,084. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 7,713,690,696 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 29 Juni 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 837.459.000.000 yang disetor penuh oleh PT Duta Pertiwi (DUTI), entitas anak, dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI di MKM dari 100% menjadi 82%. Selisih antara nilai investasi DUTI di MKM sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 3.427.401.528. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar 3.035.260.477 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On June 29, 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 837,459,000,000 which have been fully paid by PT Duta Pertiwi (DUTI), a subsidiary, and third party. This transaction decreased the ownership interest of DUTI in MKM from 100% to 82%. The difference between the purchase price and total net asset acquired by DUTI in MKM amounting to Rp3,427,401,528. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 3,035,260,477 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM), para pemegang saham SMT, menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 10.695.200.000 dan Rp 3.804.800.000 atau setara dengan 10.695.200 dan 3.804.800 saham.

On February 29, 2016, the Company and PT Paraga Artamida, the shareholders of SMT, approved the increased in paid-up capital which was fully issued by SMT amounting to Rp 10,695,200,000 and Rp 3,804,800,000, respectively, consisting of 10,695,200 and

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,25% menjadi 72,68%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada SMT bertambah sebesar Rp 7.087.898.537 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 15 Februari 2016, SMT menyetujui penambahan modal disetor pada MCG, sebesar Rp 1.500.000.000 terdiri dari 1.500 saham. Bagian SMT atas perubahan penyertaan MCG adalah sebesar Rp 2.036.646.241. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 81,10% menjadi 83,15%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.471.435.726 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan saham PT Trans BSD Balaraja (TBB) dari pihak ketiga dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 2.499.000.000 dan Rp 1.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75,00% menjadi 99,99%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di TBB adalah sebesar Rp 980.570.870 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak DUTI, menyetujui penambahan modal disetor pada PT Putra Tirta Wisata (PTW), sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Bagian DUTI atas perubahan penyertaan PAP pada PTW adalah sebesar Rp 1.487.744. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan PAP di PTW dari 99,00% menjadi 99,36%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.317.526 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Juli 2015, MCG, meningkatkan setoran modal sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Selisih antara nilai investasi SMT di MCG sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 2.656.274.592. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar 1.919.104.677 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

3,804,800 shares. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT from 72.25% to 72.68%. The effect of this increase in the Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 7,087,898,537 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On February 15, 2016, SMT a subsidiary, approved increased in paid-up capital of MCG, amounting to Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares. SMT's interest in this transaction amounted to Rp 2,036,646,241. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 81.10% to 83.15%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,471,435,726 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On January 27, 2016, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, acquired 25% ownership interest in PT Trans BSD Balaraja (TBB) from a third party with purchase price of Rp 2,499,000,000 and Rp 1,000,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75.00% to 99.99%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in TBB amounted to Rp 980,570,870 was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On January 14, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), subsidiary of DUTI, approved the increased in paid-up capital which was fully issued by PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. DUTI's interest due to change in PAP's interest in PTW amounted to Rp 1,487,744. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,317,526 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In July 2015, MCG, increased its paid-up capital by Rp 1,500,000,000 which have been fully paid by SMT. The difference between the SMT's interest in MCG before and after the increase amounting to Rp 2,656,274,592. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,919,104,677 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Desember 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00%. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di BKD sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 487.184 yang dibukukan sebagai pengurang pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mengakuisi 0,59% kepemilikan saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR) dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham DUTI di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.718.239.101 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham PT Sinar Mas Wisesa (SMW) dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SMW adalah sebesar Rp 13.333.663 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan November 2014, SMW meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PAM, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMW sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 9.834.832 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan November 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat

In December 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which have been fully paid by Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in BKD amounted to Rp 487,184 and was recorded as reduction under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On December 29, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) acquired 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR) from a third party with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by DUTI in WPR amounted to Rp 1,940,227,326. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,718,239,101 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of PT Sinar Mas Wisesa (SMW) from a third party with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SMW amounted to Rp 13,333,663 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In November 2014, SMW increased its paid-up capital by Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PAM, the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively. The difference of Rp 9,834,832 between the Company's interest in SMW before and after the increase in paid-up capital was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In November 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased further the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 7.715.772.125. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 5.574.489.339 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 (satu) saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SSP adalah sebesar Rp 778 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Februari 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 11.446.655.479. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.269.977.119 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 7,715,772,125. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 5,574,489,339 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 (one) shares owned by a third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SSP amounted to Rp 778 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In February 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,200,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 11,446,655,479. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,269,977,119 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

37. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

37. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal periode	1.212.014.001	2.549.979.875	Balance at the beginning of the period
Mutasi selama tahun berjalan:			Movement during the year:
Obligasi (Catatan 5)	2.978.044.822	(925.414.021)	Bonds (Note 5)
Reksadana (Catatan 5)	461.652.961	(412.551.853)	Mutual fund (Note 5)
Saldo akhir periode	<u>4.651.711.784</u>	<u>1.212.014.001</u>	Balance at the end of the period

38. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

38. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 35.812.873.217 dan Rp 33.812.873.217.

The balance of appropriated retained earnings as of September 30, 2016 and December 31, 2015 in connection with this Law amounted to Rp 35,812,873,217 and Rp 33,812,873,217, respectively.

39. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 19 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2016 dengan nilai sebesar Rp 96.233.480.960 atau setara dengan Rp 5 per saham.

39. Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated May 19, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 31, 2016 amounting to Rp 96,233,480,960 or equivalent to Rp 5 per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan nilai sebesar Rp 288.700.442.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 4 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 19, 2015 amounting to Rp 288,700,442,880 or equivalent to Rp 15 per share.

40. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

40. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

30 September/September 30, 2016										
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Penubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total	
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	42.394.556.478	-	470.419.673.683	54.169.295.941	-	156.416.257	2.070.557.339	675.042.999.698	
PT Sinar Mas Teladan	13.979.900.000	324.377.798.425	-	159.151.958.495	7.998.788.392	(31.664.600.000)	-	2.900.045.388	476.743.790.700	
PT Putra Arita Pratama	191.959.275.392	4.107.505.421	-	246.273.225.649	23.221.958.051	-	-	-	484.561.964.503	
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980	
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.131.237.862	-	68.151.868.509	6.882.751.803	(42.178.500.000)	(1.536.885)	(60.552)	280.974.784.937	
PT Mitrakarya Multiquna	232.516.500.000	17.999.991	-	-	(608.334.781)	-	-	(3.427.401.527)	228.498.763.683	
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	35.162.151	124.140.037.294	31.230.659.965	1.046.649.661	-	282.703.696	(234.179.928)	203.969.936.839	
PT Aneka Griya Bumi nusua	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970	
PT Phinisi Multi Properti	74.848.000.000	58.397.955.039	-	(468.880.797)	(174.197.579)	-	-	-	132.602.876.663	
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	995.544.979	(523.134.025)	-	3.415.716	-	128.925.826.670	
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	590.207.547.637	51.909.007.375	(530.077.685.250)	295.482.702	2.321.211.950	127.302.829.414	
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	40.008.488	-	16.146.658	83.448.265	-	-	-	84.965.103.411	
PT Duta Dharma Sinar mas	64.190.000.000	-	-	(4.746.822.430)	(231.355.256)	-	-	-	59.211.822.314	
PT Phinisingdo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	41.760.883.199	3.574.188.144	(32.239.200.000)	-	-	38.349.409.116	
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	8.075.046.426	-	(2.009.258.328)	(297.472.309)	-	-	95.993.068	8.192.308.857	
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780	
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845	
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	20.000.000	-	105.844.620.029	2.393.704.733	(90.000.000.000)	-	-	20.258.324.762	
PT Bumi Megah Graha Utama	16.875.000.000	-	-	-	8.654.080	-	-	-	16.883.654.080	
PT Putra Tirta Wisata	325.300.000	-	-	(142.037.470)	(58.475.591)	-	-	50.701.202	174.568.141	
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	666.667	-	614.612	(9.140)	-	-	-	2.272.139	
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	1.000.000	-	(1.041.142)	(387.375)	-	-	487.160	1.058.364	
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(91)	(2)	-	-	-	907	
PT TransBSD Balaraja	-	-	-	6.828.625.261	(5.848.054.388)	-	-	(980.570.873)	-	
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.040)	(12)	-	-	-	(2.052)	
Jumlah/ Total	1.584.419.086.157	595.647.343.878	148.972.058.137	1.712.513.325.099	143.546.025.989	(726.159.985.250)	736.481.486	2.796.783.227	3.462.471.118.723	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Penyesuaian Nilai Pasca Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	41.879.675.813	-	408.923.191.053	-	294.946.046	2.070.552.049	620.202.401.546
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.820.154.479	-	141.597.926.985	17.730.147.911	(31.664.600.000)	(176.116.401)	468.482.512.974
PT Putra AINta Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	189.777.698.750	55.100.591.748	-	394.935.151	441.345.715.398
PT Mekanusa Cipta	328.284.945.980	-	-	-	-	-	-	328.284.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	74.054.233.999	(5.668.110.096)	(42.178.500.000)	(234.255.394)	274.066.577.131
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.236.393.551	1.006.110.731	-	(11.844.317)	202.605.421.331
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	520.995.711.807	69.343.734.076	(413.569.772.625)	(131.898.246)	191.580.361.962
PT Aneka Griya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	74.464.000.000	58.397.955.039	-	(292.810.242)	(176.070.555)	-	-	132.393.074.242
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	98.194.892	(649.913)	-	-	129.445.544.979
PT Duta Dharma Sinarmas	103.390.000.000	-	-	(3.844.124.111)	(1.113.221.788)	-	10.523.469	98.643.177.570
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	66.538.109	(50.391.451)	-	-	84.941.646.658
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	37.343.442.374	4.501.892.445	(27.730.500.000)	(84.451.620)	39.261.404.042
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	20.719.431.842	-	(1.397.845.906)	(599.941.972)	-	(11.470.450)	95.993.068
PT Putra Prabhu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	99.687.013.300	6.214.660.714	(90.000.000.000)	(57.053.985)	17.844.620.029
PT Kanaka Grahasari	17.875.438.845	-	-	-	-	-	-	17.875.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	2.302.457.146	4.526.168.115	-	-	9.328.625.261
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	609.328	5.284	-	-	1.614.612
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	(815.681)	(225.740)	-	-	445.739
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(31)	(60)	-	-	909
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.031)	(9)	-	-	(2.040)
Jumlah/ Total	1.372.538.786.157	614.034.676.514	148.972.058.137	1.500.636.551.450	211.883.459.397	(605.143.372.625)	(6.685.747)	3.247.169.477.030

Pada tanggal 5 September 2016, para pemegang saham PT Phinisi Multi Properti (PMP) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas PMP adalah sebesar Rp 384.000.000.

Pada tanggal 29 Juni 2016, para pemegang saham PT Mitrakarya Multiguna (MKM) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 837.459.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas MKM adalah sebesar Rp 232.516.500.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, para pemegang saham PT Sinar Mas Teladan (SMT) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 14.500.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SMT adalah sebesar Rp 3.804.800.000.

Pada tanggal 26 Januari 2016, pihak ketiga dan PT Bumi Indah Asri, entitas anak, mendirikan PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham BMGU adalah sebesar Rp 16.875.000.000.

Pada bulan Januari 2016, PT Transindo Karya Investama menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT TransBSD Balaraja (TBB) kepada Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak. Transaksi ini menyebabkan bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham TBB menjadi nihil.

Pada tanggal 19 Juni 2015, para pemegang saham PT Putra Tirta Wisata (PTW) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas PTW adalah sebesar Rp 92.960.000.

On September 5, 2016 the shareholders' of PT Phinisi Multi Properti (PMP) agreed to increase the issued and paid-up capital amounting to Rp 1,200,000,000. The non-controlling interest share in PMP amounted to Rp 384,000,000.

On June 29, 2016 the shareholders' of PT Mitrakarya Multiguna (MKM) agreed to increase the issued and paid-up capital amounting to Rp 837,459,000,000. The non-controlling interest share in MKM amounted to Rp 232,516,500,000.

On February 29, 2016 the shareholders' of PT Sinar Mas Teladan (SMT) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 14,500,000,000. The non-controlling interest share in SMT amounted to Rp 3,804,800,000.

On January 26, 2016, the third party and PT Bumi Indah Asri, a subsidiary, placed paid-up capital in PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU). The non-controlling interest share in BMGU amounted to Rp 16,875,000,000.

On January 2016, PT Transindo Karya Investama sold all its ownership interest in PT TransBSD Balaraja (TBB) to the Company and PT Bumi Paramudita Mas, a subsidiary. This transaction resulted the non-controlling interest share in TBB's becoming nil.

On June 19, 2015, the stockholders of PT Putra Tirta Wisata (PTW) agreed to increase issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,000. The noncontrolling interest share in PTW amounted to Rp 92,960,000.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2015, para pemegang saham PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 82.937.408.888. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 39.200.000.000.

During 2015, the shareholders' of PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 82,937,408,888. The non-controlling interest share in DDS amounted to Rp 39,200,000,000.

Pada tanggal 29 September 2015, para pemegang saham PMP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1,300,000,000. Bagian kepentingan nonpengendali atas PMP adalah sebesar Rp 416.000.000.

On September 29, 2015, the stockholders of PMP agreed to increase the issued and paid-up capital amounting to Rp 1.300.000.000. The non-controlling interest share in PMP amounted to Rp 416,000,000.

Pada bulan Januari 2014, para pemegang saham PT Mekanusa Cipta setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 405.403.545.490 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On January 2014, the shareholders' of PT Mekanusa Cipta agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 405,403,545,490 which is fully part of the non-controlling interest.

Pada bulan November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000.

In November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) increased the paid-up capital amounting to Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham SMW dari pihak ketiga.

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of SMW from a third party.

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mengakuisisi 0,59% kepemilikan saham WPR dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%.

On December 29, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) acquired 0.59% ownership interest of WPR from third party with purchase price amounting to Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Anekagriya Buminusa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 15.000.007.425 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On March 2014, the shareholders' of PT Anekagriya Buminusa agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 15,000,007,425 which is fully part of the non-controlling interest.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pastika Candra Pertiwi mengakuisisi 68% kepemilikan saham pada PMP. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PMP adalah sebesar Rp 74.048.000.000

On October 28, 2014, PT Pastika Candra Pertiwi acquired 68% of the share capital of PMP. The non-controlling interest share in PMP's capital stock amounted to Rp 74,048,000,000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 161.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan pihak ketiga masing-masing sebesar

On December 19, 2014, the shareholders' of PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 161,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and to a third party amounting to Rp 104,650,000,000 and

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rp 104.650.000.000 dan Rp 56.350.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 56.350.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2014, para pemegang saham PT Sinar Usaha Marga (SUM) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.050.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 820.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham DDS setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 12.250.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2014, DUTI mengakuisisi 22,51% kepemilikan saham pada PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PZN adalah sebesar Rp 399.000.000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Kanaka Grahaasri setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 24 Maret 2014, para pemegang saham TBB setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 9.500.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas TBB adalah sebesar Rp 2.375.000.000.

Pada bulan April 2014, SMW menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju. Transaksi ini menyebabkan KDC yang merupakan pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) menjadi pihak nonpengendali. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham BKD adalah sebesar Rp 1.000.000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Prima Sehati setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

41. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Rp 56,350,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 56,350,000,000.

On December 17, 2014, the shareholders' of PT Sinar Usaha Marga (SUM) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,050,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 820,000,000.

On December 19, 2014, the shareholders' of PT DDS agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 12,250,000,000.

On June 25, 2014, DUTI acquired 22.51% of the share capital of PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). The non-controlling interest share in PZN's capital stock amounted to Rp 399,000,000.

On March 2014, the shareholders' of PT Kanaka Grahaasri agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,305 which is fully part of the non-controlling interest.

On March 24, 2014, the shareholders' of TBB agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 9,500,000,000. The non-controlling interest share in TBB amounted to Rp 2,375,000,000.

On April 2014, SMW sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju. This transaction resulted in KDC, which is the stockholder of PT Bumi Karawang Damai (BKD) becoming non-controlling party. The non-controlling interest share in BKD's capital stock amounted to Rp 1,000,000.

On March 2014, the shareholders' of PT Prima Sehati agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 59,596,464,000 which is fully part of the non-controlling interest.

41. Revenues

The details of the Group's revenues based on its product line are as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2016	2015	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	2.998.692.174.210	3.618.979.082.795	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	339.005.054.799	194.318.698.799	Land and strata title
	<u>3.337.697.229.009</u>	<u>3.813.297.781.594</u>	
Sewa (Catatan 17)	597.216.444.140	529.250.208.567	Rental (Note 17)
Hotel	58.893.634.421	61.492.054.224	Hotel
Arena rekreasi	53.647.450.149	43.316.133.577	Recreation area
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	75.899.540.143	78.618.575.978	Service charge
Promosi	49.180.827.079	53.510.982.528	Promotion
Prasarana	38.373.997.800	38.874.247.506	Utilities
Parkir	27.477.175.272	24.398.084.414	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	422.369.331	720.461.708	Work and repairs
	<u>191.353.909.625</u>	<u>196.122.352.134</u>	
Lain-lain	14.790.294.571	15.128.752.002	Others
Jumlah	<u>4.253.598.961.915</u>	<u>4.658.607.282.098</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 6,83% dan 5,07% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 51).

Revenues from related parties represent 6.83% and 5.07% for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively, of the total revenues (Note 51).

Pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues in respective years.

42. Beban Pokok Penjualan

42. Cost of Revenues

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	823.713.399.896	978.272.793.981	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	164.933.774.169	91.966.294.820	Land and strata title
	<u>988.647.174.065</u>	<u>1.070.239.088.801</u>	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 17)	75.002.860.088	62.441.084.044	Rental (Note 17)
Hotel	21.867.894.520	24.747.641.775	Hotel
Arena rekreasi	19.870.229.875	17.115.070.208	Recreation area
	<u>116.740.984.483</u>	<u>104.303.796.027</u>	
Jumlah	<u>1.105.388.158.548</u>	<u>1.174.542.884.828</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Inventories recognized in cost of revenues are follows:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2016	2015	
Persediaan awal	1.592.686.425.570	1.361.114.304.485	Beginning balance:
Beban produksi:			Production cost
Bahan baku	1.721.230.617.137	1.322.296.524.020	Raw materials
Tenaga kerja	36.231.451.037	22.205.928.122	Labour
Overhead	27.870.346.952	17.081.483.171	Overhead
Persediaan akhir	<u>(2.389.371.666.631)</u>	<u>(1.652.459.150.997)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>988.647.174.065</u>	<u>1.070.239.088.801</u>	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

43. Beban Penjualan

43. Selling Expenses

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2016	2015	
Iklan, promosi dan komisi	173.948.567.529	175.447.661.766	Advertising, promotions and commissions
Gaji dan tunjangan karyawan	78.487.751.777	68.569.818.176	Salaries
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	60.204.106.204	64.887.542.545	Electricity, telephone and office equipment
Konsultan, perijinan dan layanan	31.335.835.230	24.907.550.281	Consultancy fees, licences and services
Keamanan	15.510.479.163	13.356.412.012	Security
Asuransi	5.219.550.665	5.712.145.365	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	4.943.096.245	5.324.981.823	Repairs and maintenance
Umum	3.967.690.954	2.064.366.382	General
Jamuan	457.206.012	565.569.014	Entertainment
Penyusutan (Catatan 16)	115.500.917	138.489.972	Depreciation (Note 16)
Lain-lain	<u>17.263.293.608</u>	<u>16.877.989.486</u>	Others
Jumlah	<u>391.453.078.304</u>	<u>377.852.526.822</u>	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,33% dan 1,51% dari jumlah beban penjualan (Catatan 51).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, selling expenses relating to related party transactions represent 1.33% and 1.51%, respectively, of the total selling expenses (Note 51).

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

44. Beban Umum dan Administrasi

44. General and Administrative Expenses

	(Sembilan Bulan/Nine Months)		
	30 September/September 30,		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan karyawan	490.006.588.370	488.890.904.867	Salaries
Listrik, telepon & perlengkapan kantor	94.943.100.948	91.401.334.771	Electricity, telephone and office supplies
Penyusutan (Catatan 16)	78.564.220.757	72.047.946.466	Depreciation (Note 16)
Konsultan, perijinan dan layanan	62.838.413.246	63.377.022.016	Consultancy fees and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	48.855.058.196	36.978.672.524	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
- bersih (Catatan 45)	26.419.611.161	23.248.299.931	expense - net (Note 45)
Keamanan	19.783.280.273	12.334.131.026	Security
Umum	18.953.629.065	14.947.465.942	General
Asuransi	11.007.440.950	10.637.230.783	Insurance
Perjalanan dinas	4.487.300.996	8.073.797.313	Business related travels
Sewa	3.880.326.574	19.702.208.666	Rental
Jamuan dan rapat	3.382.303.734	3.025.381.231	Entertainment and meetings
Lain-lain	94.108.677.467	67.794.477.793	Others
Jumlah	<u>957.229.951.737</u>	<u>912.458.873.328</u>	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,15% dan 1,17% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 51).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, total general and administrative expenses relating to related parties represent 1.15% and 1.17%, respectively, of the total general and administrative expenses (Note 51).

45. Imbalan Kerja Jangka Panjang

45. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang per 31 Desember 2015 untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2016. Sedangkan untuk perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang per 31 Desember 2015 untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2016.

Actuarial valuation report, dated February 10, 2016, upon the long-term employee benefits liability as of December 31, 2015 of the Company was from PT Kis Aktuarial, an independent actuary. Meanwhile, actuarial valuation report, dated February 10, 2016, upon the long-term employee benefits liability December 31, 2015 of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Pada tanggal 31 Desember 2015 jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 3.765 karyawan.

As of December 31, 2015 number of eligible employees is 3,765.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya jasa kini	21.613.895.579	23.880.815.724	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	3.037.687.767	(4.157.694.752)	Past service income
Biaya bunga neto	<u>1.768.027.815</u>	<u>20.878.017.163</u>	Net Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	26.419.611.161	40.601.138.135	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>6.410.042.531</u>	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>26.419.611.161</u></u>	<u><u>47.011.180.666</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	272.456.412.109	236.592.955.408	Balance at the beginning of the year
Dampak mutasi pegawai	-	73.491.489	Effect of employee mutation
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	26.419.611.161	40.601.138.135	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(11.221.215.454)	Benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>6.410.042.531</u>	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u><u>298.876.023.270</u></u>	<u><u>272.456.412.109</u></u>	Balance at the end of the year

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 26.419.611.161 dan Rp 23.248.299.931 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 44).

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 26,419,611,161 and Rp 23,248,299,931 for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 44).

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	30 September/September 30, 2016	31 Desember/December 31, 2015	
Tingkat diskonto	9,00% - 9,10%	9,00% - 9,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan		2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2,00% - 2,88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55	Level of employee turnover

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 30 September 2016, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at September 30, 2016, while holding all other assumptions constant:

Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Bunga diskonto	1%	(16.633.977.931)	36.536.004.461	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	36.706.759.452	(17.443.426.380)	Salary growth rate

46. Pendapatan Bunga dan Investasi

46. Interest and Investment Income

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2016	2015	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	116.306.982.937	146.208.169.384	Time deposits
Jasa giro	15.924.871.154	14.255.610.471	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 7)	13.247.837.580	13.293.030.909	Finance lease (Note 7)
Obligasi (Catatan 5)	4.496.138.098	4.477.395.000	Investment in bonds (Note 5)
Amortisasi dampak pendiskon toan aset keuangan	15.446.230.379	10.443.987.798	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	165.422.060.148	188.678.193.562	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar 3,99% dan 2,47% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi (Catatan 51).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, interest income from related parties represent 3.99% and 2.47%, respectively, of the total interest and investment income (Note 51).

47. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

47. Interest and Other Financial Charges

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2016	2015	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Utang obligasi (Catatan 30)	285.214.328.972	252.139.887.689	Bonds payable (Note 30)
Utang bank jangka pendek (Catatan 20)	119.215.866.487	102.064.112.283	Short-term bank loans (Note 20)
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	11.620.529.044	10.450.693.188	Long-term bank loans (Note 28)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 30)	18.205.042.189	7.581.544.186	Amortization of bonds issuance cost (Note 30)
Sewa (Catatan 29)	3.898.732.614	4.128.050.350	Lease (Note 29)
Amortisasi dampak pendiskon toan liabilitas keuangan	33.872.973.506	11.452.959.069	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	472.027.472.812	387.817.246.765	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat beban bunga dan keuangan lainnya yang dibayar kepada pihak berelasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015.

There is no interest and other financial charges paid to related parties for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015.

48. Lain-lain – Bersih

48. Others – Net

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2016	2015	
Keuntungan (kerugian) dari kegiatan pengelolaan - bersih	8.882.040.523	(28.871.557.386)	Gain (loss) from estate management - net
Jasa manajemen	5.269.276.294	5.432.538.886	Management fees
Lain-lain	(13.739.821.157)	(15.380.071.744)	Others - net
Jumlah - bersih	411.495.660	(38.819.090.244)	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 8,15% dan 10,91% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 51).

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, management fees relating to related parties represent 8.15% and 10.91%, respectively, of the total management fees (Note 51).

49. Perpajakan

49. Taxation

a. Pajak Kini

a. Current Tax

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.306.998.314.865	1.893.400.653.983	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	244.289.246.632	261.953.295.327	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final	(783.718.819.872)	(1.454.007.105.738)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak	767.568.741.625	701.346.843.572	Income before tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(758.424.438.010)	(772.643.274.437)	Income before tax subsidiaries
Laba kena pajak (rugi fiskal)	9.144.303.615	(71.296.430.865)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2014	-	(105.473.806.687)	2014
2013	-	(63.857.222.494)	2013
2012	-	(72.933.525.615)	2012
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	9.144.303.615	(313.560.985.661)	Taxable income (accumulated fiscal loss)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Perusahaan	1.828.860.723	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	98.241.500	4.971.750	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	69.005.500	87.187.750	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	231.245.500	335.441.750	PT Putra Alvita Pratama
PT Perwita Margasakti	1.289.810.500	-	PT Perwita Margasakti
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	464.242.750	22.627.163	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	100.265.500	-	PT Kembangan Permai Development
PT Sinar Wisata Lestari	1.034.617.750	-	PT Sinar Wisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	1.482.750	-	PT Kanaka Grahaasri
PT Sinarwijaya Ekapratista	38.588.500	14.326.829	PT Sinarwijaya Ekapratista
Jumlah	<u>3.327.500.250</u>	<u>464.555.242</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>5.156.360.973</u>	<u>464.555.242</u>	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	533.485.455	-	Company
Entitas anak	<u>869.322.471</u>	<u>3.047.523.944</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.402.807.926</u>	<u>3.047.523.944</u>	Total prepaid income taxes
Utang pajak	<u>3.753.553.047</u>	<u>(2.582.968.702)</u>	Tax payable
Terdiri dari:			Details:
Utang pajak			Taxes payable
Perusahaan	1.295.375.268	-	Company
Entitas anak - utang pajak	<u>2.458.177.779</u>	<u>260.306.056</u>	Subsidiaries - taxes payable
Jumlah	<u>3.753.553.047</u>	<u>260.306.056</u>	Total
Utang pajak periode sebelumnya	<u>207.890.012</u>		Taxes payable prior period
Jumlah (Catatan 23)	<u>3.961.443.059</u>	<u>260.306.056</u>	Total (Note 23)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00021/206/II/054/14 dan No. 00006/206/09/054/14, rugi fiskal tahun 2011 dan 2009 yang sebelumnya masing-masing adalah sebesar Rp 72.967.119.697 dan Rp 41.874.434.521 dikoreksi menjadi nihil.

Pada tahun 2015, Perusahaan menyampaikan pembetulan SPT tahun 2013 dan 2014 dan telah melunasi kekurangan beban pajak atas pembetulan SPT tersebut.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa 5 tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Based on Letter of Assessment for Income Tax Underpayment No. 00021/206/II/054/14 and No. 00006/206/09/054/14, 2011 and 2009 fiscal losses amounting to Rp 72,967,119,697 and Rp 41,874,434,521, respectively, was corrected becoming nil.

In 2015, the Company submitted revised SPT for year 2013 and 2014, to tax office and paid the under payment on the revised SPT.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			The Company
Penjualan	128.674.381.483	161.104.684.268	Sales
Sewa dan jasa pelayanan	8.660.288.938	6.618.185.613	Rental and service charge
Jumlah	<u>137.334.670.421</u>	<u>167.722.869.881</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	30.866.679.964	27.762.608.600	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	13.255.018.808	5.778.082.435	PT Prima Sehati
PT Duta Pertiwi Tbk	11.259.911.843	11.442.322.490	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Teladan	10.848.562.861	9.719.715.493	PT Sinar Mas Teladan
PT Perwita Margasakti	6.731.173.425	6.353.190.874	PT Perwita Margasakti
PT Sinar Mas Wisesa	6.258.179.060	826.671.960	PT Sinar Mas Wisesa
PT Misaya Properindo	6.128.591.319	5.045.128.670	PT Misaya Properindo
PT Putra Alvita Pratama	7.225.162.533	13.451.615.958	PT Putra Alvita Pratama
PT Wijaya Pratama Raya	3.275.367.722	2.755.181.813	PT Wijaya Pratama Raya
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	2.952.253.924	2.903.735.627	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinarwijaya Ekapratista	3.534.051.255	2.618.629.678	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Kembangan Permai Development	1.100.590.605	1.796.384.510	PT Kembangan Permai Development
PT Garwita Sentra Utama	2.658.584.181	2.083.460.040	PT Garwita Sentra Utama
PT Mekanusa Cipta	696.231.306	836.381.524	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	79.083.591	284.611.321	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	75.200.000	54.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Bumi Sentra Selaras	7.500.000	7.499.999	PT Bumi Sentra Selaras
PT Mitrakarya Multiguna	1.534.091	-	PT Mitrakarya Multiguna
PT Kanaka Grahaasri	704.537	48.895.130	PT Kanaka Graha asri
PT Putra Prabu Karya	195.186	121.574	PT Putra Prabu Karya
PT Mustika Karya Sejati	-	474.375.000	PT Mustika Karya Sejati
PT Anekagriya Buminusa	-	922.260	PT Anekagriya Buminusa
Jumlah	<u>106.954.576.211</u>	<u>94.243.534.956</u>	Subtotal
Jumlah	<u>244.289.246.632</u>	<u>261.966.404.837</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	280.426.986.298	315.406.265.165	The Company
Entitas anak	229.725.427.079	218.847.646.164	Subsidiaries
Jumlah	<u>510.152.413.377</u>	<u>534.253.911.329</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(265.863.166.745)</u>	<u>(272.287.506.492)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2	143.092.315.877	147.683.395.284	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	<u>122.770.850.868</u>	<u>124.604.111.208</u>	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 12)	<u>265.863.166.745</u>	<u>272.287.506.492</u>	Jumlah (Catatan 12)

c. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan/atau Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Final, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPh pasal 25/29 Badan untuk tahun fiskal 2009, 2011, 2012 dan 2013 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2015.

c. Tax Assessment Letter

In 2015, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax, Final Income Tax art 4(2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 26 and Corporate Final Income Tax art 25/29 for fiscal years 2009, 2011, 2012 and 2013 which had been settled by the Company in 2015.

Selama periode 2016, Perusahaan menerima STP PPN untuk tahun fiskal 2014 dan 2015 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada periode 2016.

During 2016, the Company received Tax Invoice for VAT for fiscal years 2014 and 2015 which had been settled by the Company in 2016.

50. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,	
	2016	2015
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar: Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.158.295.927.903</u>	<u>1.729.167.383.858</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	<u>19.246.696.192</u>	<u>18.809.271.292</u>
Laba per saham dasar	<u>60,18</u>	<u>91,93</u>

50. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Income for computation of basic earnings per share:
Net income attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)

Basic earnings per share

51. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:
 - PT Arara Abadi
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Bumi Megah Graha Asri
 - PT Cakrawala Mega Indah

51. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.
- b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Gunung Munara
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Pembangunan Deltamas
- PT Karawang Bukit Golf
- PT LIG Insurance Indonesia

- PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- PT Sinar Mas Tunggal
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Smartfren Telecom Tbk
- PT Smart Telecom
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Damai Indah Golf Tbk
- PT Sinarmas Asset Management

c. Pada tanggal 30 September 2016, Grup memiliki investasi dalam saham PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN).

c. As of September 30, 2016, the Group has investment in shares of PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana and PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki investasi dalam saham PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN).

As of December 31, 2015, the Group has investment in shares of PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana and PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties is as follows:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2016	2015	2016 %	2015 %
Aset				
Kas dan setoran kas				
PT Bank Sinamas Tbk				
Bank	59.535.861.786	50.803.100.782	0,16	0,14
Deposito berjangka	24.600.000.000	20.650.000.000	0,07	0,06
PT Bank Sinamas Tbk - unit usaha Syariah				
Bank	2.176.696.530	1.870.714.557	0,00	0,00
Jumlah	86.312.558.316	73.323.815.339	0,23	0,20
Surat berharga - bersih				
Reksadana				
Dikelola oleh manager investasi -				
PT Sinamas Asset Management	12.106.970.455	10.965.669.945	0,03	0,03
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.138.000.000	29.334.000.000	0,08	0,08
Jumlah	42.244.970.455	40.299.669.945	0,11	0,11
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	8.986.614.514	11.317.252.734	0,02	0,03
PT Golden Energy Mines Tbk	1.303.602.512	92.866.949	0,01	0,00
PT Sinamas Multiartha Tbk	1.113.073.105	-	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	264.655.465	2.122.382.610	0,00	0,01
PT Karawang Bukit Golf	150.073.634	1.653.828	0,00	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	132.730.663	188.951.981	0,00	0,00
PT Bank Sinamas Tbk	131.737.510	161.784.893	0,00	0,00
PT Global Media Telekomindo	110.600.022	12.323.912	0,00	0,00
PT Sinarfren Telecom (dahulu PT Smart Telecom)	107.472.431	26.008.319	0,00	0,00
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	85.779.620	735.865.352	0,00	0,00
PT Arara Abadi	34.612.976	2.885.278.268	0,00	0,01
PT Sinamas Sekuritas	33.371.620	472.995.717	0,00	0,00
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	20.743.156	596.615.696	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	200.491.886	146.353.194	0,00	0,00
Jumlah	12.675.559.114	18.760.319.453	0,03	0,05
Piutang lain-lain				
PT Gunung Munara	2.033.422.886	1.694.734.118	0,01	0,01
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00
PT Bank Sinamas Tbk	86.639.999	8.599.452	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	86.086.941	208.423.840	0,00	0,00
Jumlah	2.548.806.606	2.254.414.190	0,01	0,01
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	1.761.974.276	1.483.203.714	0,00	0,00
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Indonesia International Expo	273.201.132.768	234.793.111.446	0,73	0,65
Investasi dalam saham				
Metode ekuitas				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.359.112.913.954	4.294.476.182.739	11,72	11,92
PT Bumi Parama Wisesa	368.696.323.349	344.868.565.089	0,99	0,96
PT AMSL Delta Mas	233.692.806.375	234.909.796.945	0,63	0,65
PT Indonesia International Expo	145.798.585.555	234.768.693.731	0,39	0,65
PT Itomas Kembangan Perdana	150.855.294.260	153.004.212.948	0,41	0,42
PT Trans Bumi Serbaraja	76.061.508.626	-	0,20	0,00
PT Binamaju Mitra Sejahtera	78.240.756.427	67.882.489.521	0,21	0,19
PT Mitra Olahcipta	58.419.577.463	55.197.405.372	0,16	0,16
PT Citraung Tirta Jatim	6.053.404.442	7.712.324.718	0,02	0,02
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	6.024.006.175	3.944.950.441	0,02	0,01
Jumlah	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00
PT Indonesia International Graha	5.482.956.176.626	5.397.765.651.504	14,75	14,98
Jumlah	5.482.956.176.626	5.397.765.651.504	14,75	14,98
Assets				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Sinamas Tbk				
Cash in banks				
Time deposits				
PT Bank Sinamas Tbk - Syariah unit				
Cash in banks				
Total				
Investment in securities - net				
Mutual fund				
PT Sinamas Asset Management				
Bond				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Total				
Trade accounts receivable				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Golden Energy Mines Tbk				
PT Sinamas Multiartha Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Bank Sinamas Tbk				
PT Global Media Telekomindo				
PT Smart Telecom				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Arara Abadi				
PT Sinamas Sekuritas				
PT Dian Swastika Sentosa				
Others (below Rp 100 million)				
Total				
Other accounts receivable				
PT Gunung Munara				
PT Sinar Mas Tunggal				
PT Bank Sinamas Tbk				
Others (below Rp 100 million)				
Total				
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas				
Due from related party				
PT Indonesia International Expo				
Investments in shares				
Equity method				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk				
PT Bumi Parama Wisesa				
PT AMSL Delta Mas				
PT Indonesia International Expo				
PT Itomas Kembangan Perdana				
PT Trans Bumi Serbaraja				
PT Binamaju Mitra Sejahtera				
PT Mitra Olahcipta				
PT Citraung Tirta Jatim				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua				
PT Indonesia International Graha				
Total				

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2016	2015	
Aset					Assets
Investasi dalam saham					Investments in shares
Metode biaya					Cost method
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,03	0,03	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,01	0,01	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	16.449.087.800	16.449.087.800	0,04	0,04	Total
Liabilitas					Liabilities
Uang muka diterima					Advances received
PT. Bumi Megah Graha Asri	5.994.311.364	2.343.911.364	0,04	0,02	PT. Bumi Megah Graha Asri
Jumlah	5.994.311.364	2.343.911.364	0,04	0,02	Total
Sewa diterima dimuka					Rental advances
PT Cakrawala Mega Indah	8.046.225.809	6.597.233.826	0,06	0,05	PT Cakrawala Mega Indah
PT Bank Sinarmas Tbk	7.269.591.667	6.468.351.298	0,05	0,05	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Asset Management	5.020.530.419	1.640.689.255	0,04	0,01	PT Sinar Mas Asset Management
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.979.355.765	25.028.225.057	0,03	0,18	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT DSSP Power Sumsel	3.585.830.788	2.001.154.238	0,03	0,01	PT DSSP Power Sumsel
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.235.788.874	2.164.159.937	0,02	0,02	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Smartfren Telecom	1.951.251.528	1.402.388.758	0,01	0,01	PT Smartfren Telecom
PT Sinarmas Sekuritas	1.787.217.979	213.865.183	0,01	0,00	PT Sinarmas Sekuritas
PT Ivo Mas Tunggal	1.742.076.288	343.540.235	0,01	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Arara Abadi	1.490.419.058	203.957.962	0,01	0,00	PT Arara Abadi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	882.083.188	3.327.321.330	0,01	0,02	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	873.112.137	94.812.767	0,01	0,00	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	855.013.197	543.104.910	0,01	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	818.224.251	510.488.007	0,01	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	707.434.220	2716.480.152	0,01	0,02	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT DSSP Power Kendari	467.912.553	-	0,00	0,00	PT DSSP Power Kendari
PT KB Insurance Indonesia dahulu PT LIG Insurance Indonesia	465.513.008	4.548.111.974	0,00	0,03	Insurance Indonesia
PT Karawang Bukit Golf	388.995.565	288.774.620	0,00	0,00	PT Bukit Karawang Golf
PT Pembangunan Deltamas	346.510.833	184.389.503	0,00	0,00	PT Pembangunan Deltamas
PT Global Media Telekomindo	117.752.545	66.628.492	0,00	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Golden Energy Mines Tbk	27.286.263	5.081.361.389	0,00	0,04	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	19.158.090	209.384.129	0,00	0,00	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Interopda Kimia Pratama	-	252.263.789	0,00	0,00	PT Interopda Kimia Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	602.590.837	162.302.702	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	43.679.874.862	64.048.939.513	0,32	0,44	Total
Setoran jaminan					Security deposits
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	39.966.044.444	41.435.270.630	0,29	0,30	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	12.136.221.060	10.763.187.176	0,09	0,08	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	11.666.824.917	12.026.446.840	0,08	0,08	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.983.780.532	5.213.982.382	0,04	0,04	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	3.728.077.953	3.702.970.165	0,03	0,03	PT Sinarmas Sekuritas
PT Cakrawala Mega Indah	2.939.569.551	3.075.907.347	0,02	0,02	PT Cakrawala Mega Indah
PT Arara Abadi	2.746.881.085	1.529.575.134	0,02	0,01	PT Arara Abadi
PT. DSSP POWER SUMSEL	1.138.258.074	1.567.704.683	0,01	0,01	PT. DSSP POWER SUMSEL
PT Ivo Mas Tunggal	2.209.346.670	2.278.885.278	0,02	0,02	PT Ivo Mas Tunggal
PT Dian Swastatika Sentosa	2.084.417.035	726.583.328	0,02	0,00	PT Dian Swastatika Sentosa
PT KB Insurance Indonesia dahulu PT LIG Insurance Indonesia	2.043.938.495	2.119.289.954	0,01	0,02	PT KB Insurance Indonesia dahulu PT LIG Insurance Indonesia
PT Sinar Mas Asset Management	1.925.170.911	2.016.323.336	0,01	0,01	PT Sinar Mas Asset Management
PT Golden Energy Mines Tbk	1.607.832.957	1.132.419.842	0,01	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	1.139.339.560	1.195.874.755	0,01	0,01	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Sumber Indah Perkasa	957.585.220	1.000.971.528	0,01	0,01	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	948.089.285	991.617.352	0,01	0,01	PT Bumi Permai Lestari
PT Smart Telecom	671.912.097	671.912.097	0,00	0,00	PT Smart Telecom
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	4.690.386.986	4.155.030.395	0,03	0,03	Others (below Rp 600 million)
	97.583.676.833	95.603.952.222	0,71	0,69	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2016 %	2015 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	122.794.902.569	112.681.048.301	2,89	2,42	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	29.556.141.218	25.758.417.056	0,69	0,55	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	28.717.924.624	23.300.156.941	0,68	0,50	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bumi Parama Wisesa	15.549.798.000	1.008.303.800	0,37	0,02	PT Bumi Parama Wisesa
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10.367.705.953	9.607.727.557	0,24	0,21	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Asset Management	9.627.156.112	8.011.080.367	0,23	0,17	PT Sinar Mas Asset Management
PT Arara Abadi	9.365.200.685	5.674.352.002	0,22	0,12	PT Arara Abadi
PT Cakrawala Mega Indah	8.714.105.665	7.653.298.231	0,20	0,16	PT Cakrawala Mega Indah
PT Ivo Mas Tunggal	6.574.431.299	5.707.523.497	0,15	0,12	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinar Mas Sekuritas	6.482.770.589	4.617.659.906	0,15	0,10	PT Sinar Mas Sekuritas
PT Golden Energy Mines Tbk	5.937.888.917	3.617.086.262	0,14	0,08	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Smartfren Telecom	4.740.582.089	4.469.155.262	0,11	0,10	PT Smartfren Telecom
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	4.411.723.818	1.175.441.618	0,10	0,03	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT DSSP POWER SUMSEL	4.322.376.031	3.578.552.793	0,10	0,08	PT DSSP POWER SUMSEL
PT KB Insurance Indonesia dahulu PT LIG Insurance Indonesia	4.259.138.411	2.857.357.682	0,10	0,06	PT KB Insurance Indonesia dahulu PT LIG Insurance Indonesia
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	3.784.897.267	2.550.857.372	0,09	0,05	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bumi Permai Lestari	2.927.735.264	2.851.912.252	0,07	0,06	PT Bumi Permai Lestari
PT Sumber Indah Perkasa	2.791.747.305	3.006.937.534	0,07	0,06	PT Sumber Indah Perkasa
PT Smart Telecom	1.852.139.153	2.209.910.651	0,04	0,05	PT Smart Telecom
PT Global Media Telekomindo	1.493.684.245	630.596.384	0,04	0,01	PT Global Media Telekomindo
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (MSIG)	1.378.677.091	1.486.176.173	0,03	0,03	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (MSIG)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.006.799.825	598.654.436	0,02	0,01	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	927.071.311	722.149.568	0,02	0,02	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Intercipta Kimia Pratama	835.128.898	618.947.772	0,02	0,01	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Karawang Bukit Golf	811.300.862	633.875.679	0,02	0,01	PT Karawang Bukit Golf
PT Pembangunan Delta Mas	542.133.190	533.583.685	0,01	0,01	PT Pembangunan Delta Mas
Lain-lain (masing-masing dbawah Rp 500 juta)	635.717.514	806.521.122	0,01	0,02	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	290.408.877.905	236.367.283.962	6,81	5,06	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	5.219.550.665	5.712.145.365	1,33	1,51	PT Asuransi Sinar Mas
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	586.037.306.475	478.446.713.289	14,95	11,63	PT Asuransi Sinar Mas
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	11.007.440.950	10.637.230.783	1,15	1,17	PT Asuransi Sinar Mas
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expense)
Pendapatan bunga dan investasi					Interest and investment income
PT Bank Sinar Mas Tbk	3.883.647.796	1.604.079.115	2,35	0,85	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.739.888.098	1.721.145.000	1,05	0,91	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk - unit usaha Syariah	971.022.142	1.335.962.173	0,59	0,71	PT Bank Sinar Mas Tbk - Syariah unit
Jumlah	6.594.558.036	4.661.186.288	3,99	2,47	Total
Pendapatan dividen					Dividend income
PT Bintaro Serpong Damai	269.256.671	-	100,00	0,00	PT Bintaro Serpong Damai
PT Damai Indah Golf Tbk	-	2.276.741.385	0,00	100,00	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	-	-	0,00	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
	269.256.671	2.276.741.385	100,00	100,00	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 16 dan 17).
- b. Pada tanggal 1 September 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m² yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan "The Green". Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.
- c. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, 8,15% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) dan BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS PP). Sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015, 10,91% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ dan BKS PP (Catatan 48).
- d. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, PT Royal Oriental, entitas anak, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:
- b. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each year (Notes 9, 16 and 17).
- c. On September 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to "The Green" housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.
- d. For the nine-month period ended September 30, 2016, 8.15% from management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) and BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS PP). While, for the nine-month period ended September 30, 2015, 10.91% from management fees earned were received from MOC, CTJ and BKS PP (Note 48).
- e. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 follows:

	30 September/September 30,				
	2016		2015		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	7,86	46.491.159.000	7,76	43.620.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	18,76	4.955.499.685	5,14	1.219.159.520	Long-term employee benefits
Jumlah	26,62	51.446.658.685	12,90	44.839.659.520	Total

52. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 September/September 30, 2016						
Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 9,50	377.000.000.000	-	-	-	377.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	9,50 - 12,00	34.088.000.000	34.088.000.000	408.518.000.000	-	633.473.469.916
		411.088.000.000	34.088.000.000	408.518.000.000	156.779.469.916	1.010.473.469.916

52. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2015						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 10,00	1.897.000.000.000	-	-	-	-	1.897.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	8,20 -12,00	<u>91.627.581.035</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.084.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>159.799.581.035</u>
		<u>1.988.627.581.035</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.084.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.056.799.581.035</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.104.734.699 dan Rp 20.567.995.810, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 56.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jika mata uang melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 170.678.428.000 dan Rp 59.094.671.000.

Risiko Kredit

Resiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 10,104,734,699 and Rp 20,567,995,810, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities are set out in Note 56.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2015 and 2014 would have been higher/lower by Rp 170,678,428,000 and Rp 59,094,671,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investments in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	3.990.259.973.552	6.103.961.936.700	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	480.051.091.483	613.264.507.565	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	224.753.975.610	144.319.843.294	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	17.451.864.645	23.788.799.983	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	234.677.548.548	235.316.270.571	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	273.201.132.768	235.050.621.146	Due from a related party
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	16.449.087.800	16.449.087.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	62.082.000.000	59.049.000.000	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	12.106.970.455	10.965.669.945	Investment in mutual funds
Jumlah	<u>5.311.033.644.861</u>	<u>7.442.165.737.004</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 September 2016/September 30, 2016				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	377.000.000.000	-	-	-	377.000.000.000	377.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	288.358.306.449	-	-	-	288.358.306.449	288.358.306.449	Trade accounts payable
Setoran jaminan	142.694.733.906	38.551.628.358	20.775.791.345	20.680.569.826	222.702.723.434	222.702.723.434	Security deposits
Surat sanggup jangka menengah	220.309.894.957	-	-	-	220.309.894.957	214.702.079.516	Medium term notes
Beban akrual	191.361.753.283	-	-	-	163.186.477.146	163.186.477.146	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.088.000.000	408.518.000.000	156.779.469.916	633.473.469.916	633.473.469.916	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	61.299.574.695	51.289.720.400	5.868.220.578	-	118.457.515.673	118.457.515.673	Lease liabilities
Utang obligasi	479.000.000.000	1.750.000.000.000	3.985.550.000.000	25.000.000.000	6.239.550.000.000	6.172.660.770.617	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	230.066.960.503	-	-	-	180.359.863.403	180.359.863.403	Other liabilities
Jumlah	<u>2.024.179.223.793</u>	<u>1.873.929.348.758</u>	<u>4.420.712.011.923</u>	<u>202.460.039.742</u>	<u>8.443.398.250.978</u>	<u>8.370.901.206.154</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2015/December 31, 2015				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.897.000.000.000	-	-	-	1.897.000.000.000	1.897.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	316.601.005.643	-	-	-	316.601.005.643	316.601.005.643	Trade accounts payable
Setoran jaminan	144.995.227.519	37.167.962.415	8.951.530.886	21.617.800.463	212.732.521.283	212.732.521.283	Security deposits
Beban akrual	155.259.151.942	-	-	-	155.259.151.942	155.259.151.942	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	91.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	159.799.581.035	159.799.581.035	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	66.830.408.332	63.890.677.416	44.007.246.439	-	174.728.332.187	174.728.332.187	Lease liabilities
Utang obligasi	-	479.000.000.000	5.289.875.000.000	-	5.768.875.000.000	5.693.363.130.028	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	127.291.469.096	174.025.306.706	-	-	301.316.775.802	301.316.775.802	Other liabilities
Jumlah	2.799.604.843.567	788.171.946.537	5.376.917.777.325	21.617.800.463	8.986.312.367.892	8.910.800.497.920	Total

53. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kumia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas dan/and PT Cahaya Sukses Utama	KPD KPD	Jakarta Jakarta	Taman Permata Buana Taman Permata Buana
PT Jagat Konstruksi Abdipersada PT Ikagriya Darmapersada PT Mutiara Bunda Mandiri PT Sumber Cahaya Kencana Utama dan/and PT Bangun Menara Abadi	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD)	Serpong	BSD City

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berliabilitas untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 6).

53. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

- b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 6).

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- c. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

- d. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mall Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- e. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- c. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

- d. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- e. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with third parties the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to

-
- | | |
|---|---|
| <p>kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.</p> <p>f. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (<i>Build, Operate and Transfer</i> atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.</p> <p>Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.</p> <p>g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (<i>Build, Operate and Transfer</i> atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.</p> <p>PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.</p> <p>h. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 17).</p> | <p>the Association.</p> <p>f. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.</p> <p>During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.</p> <p>g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.</p> <p>PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.</p> <p>h. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 17).</p> |
|---|---|

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- i. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Joint Operations Agreements

- i. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- j. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- k. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana

- j. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- k. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.</p>	
<p>Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:</p>	<p>The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan aset berupa tanah; • Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan • Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Provide the land; • Develop the land on scheduled date; and • Distribute income in proportion to ownership.
<p>i. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2016.</p>	<p>i. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2016.</p>
<p>m. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.</p>	<p>m. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.</p>
<p>n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan <i>exhibition</i> dan <i>convention center</i> di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.</p>	<p>n. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.</p>
<p>o. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu</p>	<p>o. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and Shimizu Corporation</p>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pendirian Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte. Ltd. mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

- p. Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan, PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Transindo Karya Investama (TKI) dan PT Astratel Nusantara (AN) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek penyelenggaraan perusahaan jalan tol di Tangerang Selatan. Berdasarkan Akta Pendirian PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) No. 07 tanggal 23 Mei 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan, SUMT, TKI dan AN mendirikan TBS. Bagian kepemilikan Perusahaan dan SUMT pada TBS masing-masing adalah sebesar 45% dan 5%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- q. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- r. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 September 2003.
- s. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m² di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.

to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated Januari 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte. Ltd. established IKP. KPD's interest in IKP is 51%.

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

- p. On May 23, 2016, the Company, PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Transindo Karya Investama (TKI) and PT Astratel Nusantara (AN) to operation of toll road concession project in South Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) No. 07 dated May 23, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company, SUMT, TKI and AN established TBS. Company's and SUMT's interest in TBS is 45% and 5%, respectively.

Long-term Lease Agreements

- q. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- r. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from September 1, 2003.
- s. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- t. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m² dengan COURTS untuk *site* di Kota Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, GSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Novasi atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Asia Limited dan PT Deltasari Adipratama, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Harapan Indah yang akan digunakan oleh GSU untuk membangun gedung.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 22.694 m² dengan COURTS untuk *site* di BSD Township.

54. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 24 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan sebagian dimenangkan oleh pihak ketiga. Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 3 Oktober 2016.

- t. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, which will be leased by GSU to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

On January 13, 2014, GSU entered into Agreement on the Assignment and Novation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Asia Limited and PT Deltasari Adipratama, a third party, related to the land in Kota Harapan Indah which will be used by GSU to construct a building.

On October 27, 2014, GSU entered into building lease agreement with a total area of 22,694 square meters with COURTS at BSD Township.

54. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 24, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27, 2014 and partially the case won by the third party. Based on the aforementioned decision, the Company appeal for re-evaluation on October 3, 2016.

- b. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 12,8 Ha di Desa Lengkong Kulon. Pada tanggal 3 September 2013, perkara tersebut sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Tangerang yang menolak gugatan pihak ketiga. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding, dan telah diputus pada tanggal 16 Januari 2014 dimenangkan Perusahaan. Kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 18 Juni 2015.
- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah milik Perusahaan seluas 3.272 m² di Desa Lengkong Kulon. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 28 Agustus 2013, perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 April 2014. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juli 2015.
- d. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m² di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI, sehingga sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- e. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan
- b. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 12.8 hectares located in Desa Lengkong Kulon. On September 3, 2013, District Court of Tangerang rejected the lawsuit filed by the third party. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and the case has been decided in favor of the Company on January 16, 2014. The third party filed an appeal and has been decided in favor of the Company on June 18, 2015.
- c. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 3,272 square meters located in Desa Lengkong Kulon. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated August 28, 2013. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been won by the Company on April 1, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on July 8, 2015.
- d. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been decided in favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7, 2015. Then third party filled an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- e. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011,

-
- tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara ditingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013 dan 28 Mei 2015, satu (1) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- f. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus enam (6) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014 dan 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015 dan 27 Januari 2016 yang dimenangkan oleh DUTI.
- g. DUTI menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m², yang terletak di desa Ciangsana. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 9 September 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga tidak mengajukan upaya hukum banding, sehingga perkara tersebut sudah memiliki kekuatan hukum tetap.
- August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the appeal process were settle by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated October 10, 2013 and May 28, 2015, one (1) case still in appealing process on the Supreme Court of Republic of Indonesia and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- f. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party does not filled an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, six (6) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014 and April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015 and January 27, 2016 and have been decided in favor of the DUTI.
- g. DUTI is a party in a lawsuit filed by third parties in District Court of Cibinong involving the problem that 5,570 sqm land area, located at Ciangsana. The case were settled in the District Court of Cibinong dated September 9, 2015. The third did not file an appeal, so that case already had a permanent legal force.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

55. Informasi Segmen

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

55. Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented as follows:

	30 September/September 30, 2016					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	3.754.631.263.132	427.299.782.163	58.893.634.421	12.774.282.199	4.253.598.961.915	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	2.696.541.423.583	405.036.232.139	37.025.739.901	7.607.407.744	3.148.210.803.367	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.289.487.446.083	269.527.707.861	(4.700.392.303)	964.708.267	1.555.279.469.908	Income (loss) from operations
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	49.780.661.248	-	10.358.266.906	(1.110.854.675)	59.028.073.479	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(238.548.046.216)	(39.995.656.073)	(4.674.617.557)	(24.049.965.462)	(307.268.285.308)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.100.720.061.116	229.532.051.788	983.257.046	(24.196.111.870)	1.307.039.258.080	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(3.923.973.973)	(98.241.500)	-	-	(4.022.215.473)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.096.796.087.143	229.433.810.288	983.257.046	(24.196.111.870)	1.303.017.042.607	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen *)	26.956.978.487.577	3.505.082.128.440	181.930.053.729	5.986.933.908.475	36.630.924.578.241	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	9.273.695.205.192	1.332.083.673.559	57.195.252.355	3.083.119.373.948	13.746.093.505.054	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	132.169.869.536	24.072.504.264	10.166.193.952	5.295.738.726	171.704.306.478	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	(Sembilan Bulan/Nine Months)					
	30 September/September 30, 2015	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	4.207.024.368.047	388.682.495.899	61.492.054.224	1.408.363.928	4.658.607.282.098	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	3.077.256.551.294	368.655.069.599	36.744.412.449	1.408.363.928	3.484.064.397.270	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.692.237.181.087	259.054.193.122	(14.174.326.309)	(5.330.455.617)	1.931.786.592.283	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	47.903.453.375	-	14.842.096.666	(25.179.280.584)	37.566.269.457	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(206.688.454.235)	53.984.532.416	(1.432.886.902)	78.184.600.965	(75.952.207.756)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.533.452.180.227	313.038.725.538	(765.116.545)	47.674.864.764	1.893.400.653.983	Profit (loss) before tax
Beban pajak	27.367.025.108	(27.767.580.350)	(54.000.000)	-	(464.555.242)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.560.809.205.335	285.271.145.188	(819.116.545)	47.674.864.764	1.892.936.098.741	Profit (loss) for the year

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2015					
	Real Estal/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	25.791.574.396.453	3.231.042.924.699	174.725.862.216	6.345.623.433.405	35.542.966.616.773	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	9.713.152.740.575	787.698.676.642	53.934.844.428	3.308.400.866.267	13.863.187.127.912	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	155.521.924.920	28.816.711.802	17.734.306.649	106.423.191	202.179.366.562	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes
 **) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

56. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

56. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
Pihak berelasi	1.283.256	16.679.757.979	1.074.794	14.826.784.059	Related party
Pihak ketiga	2.709.853	35.222.670.060	1.301.942	17.960.284.441	Third parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	65.228.655	847.842.063.274	300.837.897	4.150.058.788.542	Third parties
Piutang usaha	676.040	8.787.169.220	1.139.874	15.724.556.864	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	18.282	237.623.977	25.548	352.441.420	Other accounts receivable
Jumlah Aset	69.916.086	908.769.284.510	304.380.055	4.198.922.855.326	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	4.716.077	61.299.574.695	4.844.538	66.830.408.332	Lease liabilities
Setoran jaminan	5.574.082	72.451.917.836	6.426.703	88.656.363.664	Security deposits
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Noncurrent Liabilities</u>
Utang obligasi	225.000.000	2.924.550.000.000	225.000.000	3.103.875.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	4.397.441	57.157.940.978	7.821.524	107.897.923.855	Lease liabilities
Setoran jaminan	906.913	11.788.055.174	1.192.619	16.452.185.912	Security deposits
Jumlah Liabilitas	240.594.514	3.127.247.488.683	245.285.384	3.383.711.881.763	Total Liabilities
Jumlah aset - bersih	(170.678.428)	(2.218.478.204.173)	59.094.671	815.210.973.563	Net assets

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 4 Oktober 2016, Perusahaan melunasi utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 400.000.000.000
- b. Pada tanggal 18 Oktober 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan Senior Notes sebesar US\$ 200.000.000 dengan bunga 5,5% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2023.

57. Events After the Reporting Date

- a. On October 4, 2016, the Company has settled bank loan obtain from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 400,000,000,000.
- b. On October 18, 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd., a subsidiary, issued Senior Notes amounting to US\$ 200,000,000 with interest rate 5.5% p.a. and will mature on 2023.

58. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

58. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	(Sembilan Bulan/Nine Months)		
	30 September/September 30,		
	2016	2015	
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari peningkatan (penurunan) investasi tersedia untuk dijual (Catatan 37)	4.174.300.510	(3.185.901.848)	Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments (Note 37)
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap (Catatan 16)	63.000.000	-	Reclassification of investment properties to property and equipment (Note 16)
Uang muka perolehan aset tetap (Catatan 16)	260.611.728	-	Advances for property and equipment (Note 16)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 16)	1.828.288.510	2.876.538.783	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 16)
Realisasi uang muka menjadi penambahan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 16)	1.982.449.350	-	Application of advances to property and equipment under construction (Note 16)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 17)	3.637.540.000	-	Application of advances to investment property (Note 17)
Pembayaran utang perolehan properti investasi (Catatan 17)	(1.143.495.912)	-	Payment of investment properties payable (Note 17)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 17)	21.218.656.869	-	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 17)
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	6.888.990.540	108.173.248.275	Acquisition of property and equipment through finance lease (Note 29)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 17)	(1.875.224.317)	31.518.954.112	Advances for investment properties (Note 17)
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17)	4.105.130.983	1.997.262.352	Interest expense capitalized to construction in progress (Note 17)

59. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

59. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
